

RIFASKES 2011

**RISET FASILITAS KESEHATAN
2011**

*Pedoman Pengisian
Kuesioner
Laboratorium*



Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



KATA PENGANTAR

RIFASKES 2011 adalah riset berbasis fasilitas yang merupakan pengukuran dan pengamatan data primer serta penelusuran data sekunder tentang kecukupan (*adequacy*) dan ketepatan (*appropriateness*) penyediaan fasilitas kesehatan berikut kinerjanya.

RIFASKES 2011 bertujuan untuk memperoleh informasi terkini tentang *supply* pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan pada tingkat wilayah dan nasional (*stock opname*), memberikan pemetaan ketersediaan *supply* fasilitas pelayanan kesehatan di berbagai wilayah, diperolehnya Indeks Kinerja Rumah Sakit, dan diperolehnya gambaran mengenai *patient safety* dan responsivitas pelayanan RSUD di Indonesia.

Pedoman pengisian kuesioner ini disusun untuk menyamakan pemahaman cara pengumpulan data serta pengisian kuesioner dan *check list* lainnya. Buku pedoman ini merupakan acuan bagi enumerator, pelatih, *supervisor* dan tenaga lain yang terlibat baik pada pelatihan maupun pengumpulan data.

Akhir kata semoga buku pedoman ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan dapat menunjang keberhasilan RIFASKES 2011.

Jakarta, April 2011

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI



Dr.dr. Trihono, M.Sc

NIP. 195402141980121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Kebijakan.....	1
C. Pertanyaan Penelitian.....	1
D. Tujuan Penelitian	2
E. Manfaat Penelitian	2
F. Ruang Lingkup.....	2
BAB 2 TATA CARA PENGUMPULAN DATA DI LABORATORIUM.....	3
A. Faktor yang mempengaruhi hasil wawancara	3
B. Langkah-langkah yang harus dilakukan pewawancara sebelum dan sesaat kunjungan ke laboratorium.....	3
C. Pengumpulan data	3
D. Pengendalian mutu hasil wawancara	3
E. Etika wawancara dalam pengumpulan data.....	4
F. Hal-Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara	4
BAB 3 TATA CARA PENGISIAN KUESIONER LABORATORIUM	5
A. Petunjuk Umum.....	5
B. Petunjuk Khusus	5
BAB 4 PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER LABORATORIUM.....	6
BLOK I A. Pengenalan Tempat	6
BLOK I B. Keterangan Pengumpul Data	6
BLOK I C. Keterangan Laboratroiium.....	7

BLOK II.	Sumber Daya Manusia	9
BLOK III.	Fasilitas Fisik Bangunan	10
	A. Kriteria Fisik Bangunan	11
	B. Jenis Ruangan	12
	C. Penanganan Limbah	13
	D. Peralatan Laboratorium.....	15
BLOK IV.	Proses Pelayanan Laboratorium (MutuPelayanan)	18
	A. Pemantapan Mutu Internal	19
	B. Pemantapan Mutu Eksternal	19
	Pencatatan dan Pelaporan Tahun 2010	25
	Program Khusus	25
	C. Pemeriksaan Non-Laboratorium	27
BLOK V.	Catatan	28
Lampiran 1	Daftar Kode Dokter Spesialis.....	29
Lampiran 2	Daftar Kode Parameter yang Diuji Banding.....	30
Lampiran 3	Daftar Kode Alat Laboratorium	32
Lampiran 4	Daftar Kode Reagen Kimia	37
Lampiran 5	Gambar Alat Laboratorium	39

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Hak atas kesehatan setiap warga negara dijamin oleh konstitusi. Dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28A menyatakan bahwa, "*Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya*". Selanjutnya, dalam pasal 28 H ayat 1, "*Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan*", pasal 34 ayat 1, "*Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh Negara*", dan pasal 34 ayat 3, "*Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak*".

Berdasarkan UU Nomor 32 tahun 2004 (pasal 10) dan PP Nomor 38 tahun 2007, penyelenggaraan urusan kesehatan di Indonesia merupakan sinergi antara peran pemerintah daerah dan pusat.

Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat tidak hanya diperoleh di rumah sakit dan Puskesmas, tapi juga dapat diperoleh di laboratorium klinik. Khusus untuk laboratorium klinik dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 411/MenKes/Per/III/2010. Laboratorium klinik adalah laboratorium klinik kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan perorangan terutama untuk menunjang diagnosa penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Peraturan-peraturan lainnya yang mendasari sistem kerja di laboratorium klinik antara lain adalah Kepmenkes No.364/Menkes/SK/III/2003 tentang Laboratorium klinik Kesehatan, Kepmenkes No.298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium klinik, Permenkes No.658/2009 tentang Jejaring Laboratorium klinik, Diagnostic Penyakit Infeksi *New-Emerging* dan *Re-Emerging* (Pinere), dan ISO 15189 mengenai Sertifikasi Laboratorium klinik Medik.

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini mendorong laboratorium klinik memegang peranan yang penting dalam penanganan penderita, bukan saja untuk menunjang diagnosa tetapi berperan juga sebagai penentu diagnosa. Oleh sebab itu Laboratorium klinik mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pemantapan mutu internal dan pemantapan mutu eksternal yang diakui oleh pemerintah, mengikuti akreditasi laboratorium klinik yang diselenggarakan oleh Komite Akreditasi Laboratorium klinik Kesehatan (KALK), menyelenggarakan upaya keselamatan dan keamanan laboratorium klinik, memperhatikan fungsi sosial, membantu program pemerintah di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan berperan serta secara aktif dalam asosiasi laboratorium klinik kesehatan.

Menteri Kesehatan pada peresmian laboratorium klinik BSL 3 bahkan telah menyebutkan pentingnya laboratorium klinik sebagai perangkat penentu diagnosis, bukan sekedar penunjang diagnostik dalam kesiapsiagaan menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB) maupun pre-pandemik penyakit infeksi *New-Emerging* dan *Re-Emerging*. Hal ini mengukuhkan akan perlunya keberadaan fasilitas laboratorium klinik yang layak dalam mendukung keberhasilan dalam mencegah meluasnya transmisi atau penularan penyakit infeksi melalui diperolehnya hasil diagnosis penyakit dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga dapat segera diambil tindakan baik untuk pencegahan maupun pengobatan.

B. Pertanyaan Kebijakan

Supply apa yang dibutuhkan (fasilitas, SDM, peralatan kesehatan dan pelayanan kesehatan) agar institusi pelayanan kesehatan baik pusat maupun daerah dapat menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya

kesehatan perorangan (UKP) secara optimal untuk mencapai tujuan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) Bidang Kesehatan 2010-2014, MDGs 2015, Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK), *Universal Coverage*, dan akselerasi pencapaian pembangunan kesehatan sesuai dengan Inpres Nomor 1 dan Nomor 3.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana informasi terkini tentang *supply* pelayanan kesehatan, yaitu fasilitas (RS, Puskesmas dan Lab), termasuk SDM, alkes penting dan canggih dan penyediaan pelayanannya pada pada tingkat wilayah dan nasional
2. Bagaimana distribusi *supply* pelayanan kesehatan di berbagai wilayah
3. Bagaimana kinerja sistem pelayanan kesehatan dan variasinya di berbagai wilayah

D. Tujuan Penelitian

1. Diperolehnya informasi terkini tentang *supply* pelayanan kesehatan, yaitu fasilitas (Rumah Sakit, Puskesmas dan laboratorium klinik), termasuk Sumber Daya Manusia, peralatan kesehatan penting dan canggih dan penyediaan pelayanannya pada tingkat wilayah dan nasional (*stock opname*)
2. Memberikan pemetaan ketersediaan *supply* fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, Puskesmas, dan laboratorium klinik) di berbagai wilayah (Kabupaten/Kota/provinsi)
3. Diperolehnya Indeks Kinerja Rumah Sakit, Puskesmas, dan Laboratorium klinik
4. Diperolehnya model kinerja Rumah Sakit (RS).

E. Manfaat Penelitian

1. Mendukung pencapaian *Universal Coverage* dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dengan menyediakan data fasilitas (RS dan Puskesmas) terkait dengan paket pelayanan kesehatan yang dapat diberikan (*benefit package*).
2. Memberikan masukan untuk penyusunan kebijakan pasca diterbitkannya UU Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
3. Memberikan masukan untuk penyusunan kebijakan revitalisasi Puskesmas dan Laboratorium klinik.
4. Memungkinkan Pemerintah Pusat/provinsi mengalokasi bantuan/peran kepada daerah berdasar evidens secara optimal
5. Memungkinkan pemerintah daerah mengembangkan *supply* pelayanan kesehatan yang dibutuhkan
6. Dapat digunakan dasar bagi perencanaan fasilitas pelayanan kesehatan di berbagai tingkat administrasi pemerintahan.
7. Menghasilkan peta yang terintegrasi antara masalah kesehatan dan penyediaan pelayanan kesehatan berdasarkan berbagai riset/informasi yang relevan (Riskesdas, Rifaskes, Podes, Susenas, dan lain-lain).
8. Mendorong kegiatan riset *follow up* yang lebih tajam dan terarah

F. Ruang Lingkup

Riset Fasilitas Kesehatan dilakukan di seluruh rumah sakit, Puskesmas, dan laboratorium klinik pelayanan kesehatan mandiri dan Pemerintah di seluruh Indonesia pada tahun 2010–2011. Tahap persiapan dilakukan pada tahun 2010, sedangkan pelaksanaan dilakukan pada tahun 2011.

Laboratorium klinik mandiri yang akan dikumpulkan datanya sebanyak 761 buah. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner, dan akan melibatkan sekitar 312 orang enumerator

Pedoman pengisian kuesioner laboratorium klinik ini disusun untuk memberikan pemahaman yang sama tentang cara pengumpulan data dan pengisian kuesioner laboratorium klinik kepada semua enumerator dan penanggung jawab

penelitian serta pihak terkait lainnya. Keseragaman pemahaman ini akan menjamin validitas dan reliabilitas data yang terkumpul, sehingga memperkecil bias data dan dapat dianalisis secara objektif. Pada akhirnya data Rifas diharapkan akan menjadi informasi yang sangat berharga bagi semua pihak yang berkepentingan.

BAB 2. TATA CARA PENGUMPULAN DATA DI LABORATORIUM KLINIK

Pengumpulan data merupakan **faktor penentu** dan **bagian penting** dari rangkaian kegiatan survei, sehingga data yang dikumpulkan terhindar dari bias, akurat, valid dan dapat diandalkan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara, tergantung dari tujuan penelitian serta faktor-faktor teknis lain dalam pelaksanaan penelitian.

Pengumpulan data Rifaskes 2011 dilakukan dengan cara wawancara dan telaah dokumen serta observasi. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang dilengkapi dengan buku pedoman pengisian kuesioner.

Enumerator melakukan verifikasi data yang diperoleh dari wawancara dengan observasi langsung terhadap dokumen pendukung, ketersediaan peralatan laboratorium klinik, dan keadaan faktual terkait fisik bangunan/fasilitas pendukung operasional, sesuai dengan petunjuk dalam kuesioner.

A. Faktor yang mempengaruhi hasil wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang hasilnya ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu: pewawancara, responden, materi pertanyaan (kuesioner/ daftar pertanyaan), dan situasi wawancara. Agar hasil wawancara berkualitas baik, pewawancara harus menyampaikan pertanyaan kepada responden dengan baik, jelas, dan mudah difahami. Kadang-kadang pewawancara harus menggali lebih lanjut jawaban responden yang belum jelas (*probing*), sehingga responden menjawab dengan jujur atau sesuai dengan fakta yang ada.

Pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi responden untuk mencegah kesan interogasi, sehingga membuat responden mengambil jarak dan tidak memberikan data secara objektif. Materi pertanyaan yang disampaikan dalam wawancara juga dapat mempengaruhi hasil wawancara. Pertanyaan yang peka/ sensitif sering menyebabkan responden merasa enggan untuk menjawab, baik secara pribadi maupun sebagai wakil institusi, sehingga jawaban yang diberikan bukanlah fakta yang sebenarnya, misalnya data tentang ada tidaknya peralatan pendukung keselamatan kerja di laboratorium klinik. Oleh sebab itu pertanyaan yang peka/sensitif harus ditanyakan secara khusus dan berhati-hati.

Situasi atau lingkungan wawancara seperti waktu, tempat, dan sikap petugas laboratorium klinik/responden terhadap pelaksanaan survei juga dapat mempengaruhi hasil wawancara. Dengan demikian keterampilan dan kemampuan pewawancara untuk beradaptasi dengan responden dan lingkungan menjadi kunci dalam keberhasilan wawancara dan validitas data yang tinggi.

B. Langkah-langkah yang harus dilakukan pewawancara sebelum dan saat pengumpulan data

1. Menyiapkan daftar laboratorium klinik pemerintah dan laboratorium klinik mandiri yang harus dikunjungi dan diverifikasi.
2. Menghubungi pimpinan atau penanggung jawab laboratorium klinik untuk membuat janji kunjungan wawancara kuesioner dan observasi, disesuaikan dengan waktu supervisi Penanggung Jawab Teknis (PJT).
3. Enumerator melakukan wawancara dengan responden dalam hal ini penanggung jawab laboratorium klinik, petugas laboratorium klinik, atau orang yang dikuasakan oleh pimpinan laboratorium klinik.
4. Enumerator harus mengambil gambar/foto fasilitas yang dinilai, meliputi gedung laboratorium tampak depan (termasuk papan nama laboratorium tsb), ruang administrasi, ruang tunggu, ruang pengambilan sampel, ruang pemeriksaan, dan ruang lain yang terdapat dalam daftar pertanyaan kuesioner.

C. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan riset yang menentukan keberhasilan mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Keberhasilan pengumpulan data di lapangan sangat ditentukan oleh pelatihan, pengorganisasian, persiapan, penyelenggaraan kegiatan, dan kegiatan pasca lapangan.

D. Pengendalian mutu hasil wawancara

Pengendalian mutu dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Tim pewawancara harus bekerja sama dengan baik selama melaksanakan tugas di lapangan. Ketua Tim (Katim) harus dapat membagi tugas lapangan (dalam proses pengumpulan data) secara seimbang, baik untuk dirinya sendiri dan maupun untuk anggota tim pengumpul data yang lain.
2. Semua enumerator bertanggung jawab melakukan editing terhadap hasil wawancara yang telah dikumpulkan dan harus diverifikasi oleh Katim, segera setelah pengumpulan data dianggap selesai. Ketua tim meneliti **kelengkapan dan konsistensi** jawaban pada kuesioner yang telah diisi, segera setelah diserahkan oleh pewawancara.
3. Kualitas yang tinggi dari data yang dikumpulkan dapat dicapai apabila wawancara sudah diverifikasi dengan observasi yang cermat dan dilakukan mengikuti prosedur yang benar.
4. Apabila dalam hal-hal tertentu ada permasalahan dalam pengisian kuesioner yang tidak bisa diselesaikan oleh tim, maka tim segera menghubungi Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota dan akan didiskusikan bersama dengan Penanggung Jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota, jika perlu berkoordinasi dengan PJT dan atau PJO Provinsi.
5. Kuesioner yang sudah selesai diedit oleh Katim, diserahkan pada PJT Kab/Kota untuk dilihat kembali kelengkapan dan alur pengisiannya, selanjutnya diserahkan kepada PJO Kab/Kota untuk dikirim via pos/paket ke Tim Manajemen Data.

E. Etika wawancara dalam pengumpulan data

1. Tim pengumpul data harus menghormati norma sosial setempat. Upayakan agar kunjungan ke laboratorium klinik dapat diatur sedemikian rupa sehingga seluruh responden sedang berada di tempat. Oleh karena itu, enumerator harus membuat perjanjian waktu terlebih dahulu sebelum berkunjung.
2. Sebelum melakukan wawancara kepada responden harus disampaikan tujuan pengumpulan data, perlunya responden memberikan informasi dengan jujur dan lengkap .
3. Pada waktu menggali informasi dari responden, pewawancara harus menciptakan suasana yang baik, memperhatikan dan bersikap netral terhadap respons dari responden, tidak memberi kesan memaksa, tidak emosi, tidak mengarahkan, dapat menghindari percakapan yang menyimpang atau bertele-tele, meminta izin sebelumnya untuk pertanyaan yang sensitif.
4. Setelah selesai melakukan wawancara, mengucapkan terima kasih pada saat berpamitan.

F. Hal-Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara

1. Penampilan dan sikap pewawancara dalam melakukan wawancara, agar pewawancara dapat diterima dengan baik oleh responden, maka pewawancara diharuskan untuk:
 - a. Berpakaian sopan, sederhana dan rapi
 - b. Bersikap rendah hati
 - c. Bersikap hormat kepada responden
 - d. Ramah dalam sikap dan ucapan
 - e. Bersikap penuh pengertian pada responden dan netral
 - f. Menjadi pendengar yang baik.
2. Kemampuan umum yang harus dimiliki pewawancara.

Mengingat pentingnya peran pewawancara dalam menentukan hasil wawancara, maka pewawancara diharuskan dapat menciptakan hubungan baik dengan responden sehingga wawancara dapat berjalan lancar. Dalam menciptakan hubungan baik perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

 - a. Buatlah kesan yang baik pada saat melakukan pendekatan. Pertama-tama buatlah responden mempunyai perasaan tenang. Pilihlah ucapan-ucapan perkenalan yang enak didengar sehingga responden merasa siap untuk diwawancara. Bukalah pembicaraan dengan sikap sopan, memberi salam atau ucapan selamat pagi/siang/sore/malam dan mulailah memperkenalkan diri.
 - b. Mampu melakukan pendekatan yang positif.

- c Jika responden tampak ragu-ragu menjawab karena takut, maka tekankan bahwa informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan riset ini tidak bersifat menilai, melainkan untuk memotret kondisi fasilitas kesehatan di Indonesia.
- d Jawablah setiap pertanyaan yang diajukan oleh responden dengan jujur.

BAB 3. TATA CARA PENGISIAN KUESIONER LABORATORIUM KLINIK

A. PETUNJUK UMUM

1. Dalam mengisi kuesioner gunakan pensil 2B, agar tulisan jelas, dan bila terjadi kesalahan mudah dihapus.
2. Gunakan huruf balok agar mudah dibaca oleh orang lain.
3. Isikan jawaban setiap pertanyaan dengan jelas dan lengkap.
4. Ajukan pertanyaan sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner. Pertanyaan yang diajukan harus jelas sehingga responden dapat dengan mudah mendengar dan memahami pertanyaan.
5. Isilah jawaban dalam kotak atau di atas garis/ spasi yang tersedia, dan sesuaikan besarnya huruf agar tidak melebihi batas kotak atau garis/ spasi yang tersedia.
6. Lingkari kode yang sesuai dengan pilihan jawaban responden, kemudian kutip kode tersebut ke dalam kotak yang tersedia.
7. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan verifikasi, enumerator harus melakukan observasi terhadap dokumen, peralatan, atau bangunan fisik. Hasil verifikasi berdasarkan observasi lebih valid/akurat daripada pengakuan responden dalam mengisi kuesioner.

B. PETUNJUK KHUSUS

Cara pengisian kuesioner dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Melingkari kode jawaban terlebih dahulu kemudian menuliskan kode jawaban tersebut ke kotak yang tersedia. Contoh:

11.	Kelas/jenis laboratorium klinik :	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> 1. Pratama 2. Madya <input checked="" type="radio"/> 3. Utama </div>	3
-----	-----------------------------------	--	---

2. Membiarkan kotak tidak terisi apabila pertanyaan tersebut tidak perlu ditanyakan sesuai dengan alur pertanyaan (pertanyaan harus dilewati / skip).

Contoh:

Bila pertanyaan 41.a jawabannya (2) "Tidak" lanjutkan ke pertanyaan 42.a, sedangkan pertanyaan 41.b – d tidak ditanyakan.

41.	Pemeriksaan EKG (Elektrokardiogram)		
	a. Apakah menerima pemeriksaan EKG ?.	1 . Ya 2 . Tidak → p.42a	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah pemeriksaan EKG tersebut dikerjakan sendiri ?	1 . Ya →p.41.d 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Jika "Tidak" dikerjakan dimana ?		
42.	Pemeriksaan audiometri		
	a. Apakah menerima pemeriksaan audiometri ?	1 . Ya 2. Tidak → p.43a	<input type="checkbox"/>

3. Apabila pertanyaan memerlukan jawaban terbuka berupa data/uraian, isikan pada tempat yang telah disediakan dan tuliskan dengan huruf balok
 Contoh: Apabila pertanyaan **41.b** jawabannya adalah (2) “Tidak”, maka pada pertanyaan **41.c** tuliskan jawabannya pada tempat titik-titik yang telah disediakan

	c. Jika “Tidak” dikerjakan dimana ? <u>Di Klinik Spesialis</u>	
--	--	--

4. Apabila jumlah kotak yang disediakan lebih dari jawaban yang akan diisikan, maka pengisian dimulai dari digit terakhir. Misal untuk jumlah kotak yang terdiri dari 3 digit, cara pengisiannya adalah:
 Jika jawaban hanya terdiri dari 1 digit maka isikan “00” pada 2 digit pertama
 Jika jawaban hanya terdiri dari 2 digit maka isikan “0” pada 1 digit pertama
5. Apabila ada pertanyaan yang tidak diketahui jawabannya, isikan dengan kode “8” untuk jawaban yang terdiri dari 1 digit, kode “98” untuk jawaban yang terdiri dari 2 digit, dan kode “998” untuk jawaban yang terdiri dari 3 digit.

BAB 4. PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER LABORATORIUM KLINIK

PENGISIAN KUESIONER DENGAN HURUF BESAR/KAPITAL

BLOK I A. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 1-4: Nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan

Tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan kemudian isikan kode Provinsi, Kabupaten/ Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan sesuai dengan kode dari BPS Pusat (kode dapat diperoleh dari PJT Kabupaten/ Kota) pada kotak yang tersedia.

Misal untuk Provinsi Sumatera Utara ditulis kode 12, untuk Kota Medan ditulis kode 75, untuk Kecamatan Medan Barat ditulis kode 140, dan untuk Desa Kesawan ditulis kode 001.

Jika nama dengan kode tempat atau keduanya tidak sama dengan daftar kode yang ada, kemungkinan daerah tersebut adalah daerah pemekaran baru. Perubahan ini dapat terjadi pada tingkat Kabupaten/Kota atau Kecamatan atau Desa. Jika hal ini terjadi, PJT Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan PJO Kabupaten Kota untuk meminta kode tersebut dari BPS Kabupaten/Kota setempat, kemudian tuliskan nama tempat atau kode tempat tersebut pada tempat yang tersedia. Jika BPS Kabupaten/Kota juga belum mempunyai nama atau kode tempat tersebut, maka isian nama dan kode tempat tersebut dikosongkan. Tuliskan juga pada kotak catatan di Blok V mengenai perubahan tersebut.

Rincian 5: Nomor RT dan nomor RW.

Tuliskan nomor RT dan nomor RW kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Perhatikan isian terdiri dari 3 digit (penulisan dari digit terakhir).

Rincian 6: Nama laboratorium

Laboratorium klinik (selanjutnya disebut laboratorium) adalah laboratorium klinik kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan perorangan terutama untuk menentukan dan menunjang upaya diagnosis penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

Jika nama laboratorium tidak cocok atau tidak sama dengan daftar, lihat kembali nomor urut dan alamatnya. Jika benar-benar tidak sama, kemungkinan laboratorium tersebut adalah laboratorium yang baru berdiri sehingga tidak ada di dalam daftar. Tetap tulis nama laboratorium, namun catat pula pada kolom catatan di Blok V.

Tuliskan nama laboratorium terpilih.

Rincian 7: Nomor urut laboratorium

Nomor urut laboratorium adalah nomor urut sampel laboratorium di setiap Kabupaten/Kota.

Tuliskan nomor urut ke dalam kotak yang tersedia. Perhatikan jumlah kotak yang tersedia adalah 3 buah, tuliskan angka "0" (nol) di awal kotak jika nomor urut hanya terdiri dari 1 atau 2 digit.

Jika nomor urut laboratorium tidak cocok atau tidak sama dengan daftar, lihat kembali nama laboratorium dan alamatnya. Jika benar-benar tidak sama, kemungkinan laboratorium tersebut adalah laboratorium yang baru berdiri sehingga tidak ada di dalam daftar. Tetap tulis nomor urut laboratorium, namun catat pula pada kolom catatan di Blok V.

Rincian 8: Alamat laboratorium

Tuliskan alamat lengkap laboratorium yang terpilih (nama jalan, nomor bangunan, kode pos)

BLOK I B. KETERANGAN PENGUMPUL DATA

Rincian 1: Nama enumerator

Tulis nama lengkap enumerator

Rincian 2: Tanggal pengumpulan data

Tulis tanggal/bulan/tahun pengumpulan data dilakukan pada kotak yang tersedia. Format pengisian tanggal/bulan/tahun lengkap untuk kedua seri.

Isian 2 digit pertama untuk tanggal, 2 digit kedua untuk bulan, 4 digit terakhir untuk tahun harus berisi (2011).

Rincian 3: No. telepon / HP enumerator

Tuliskan nomor telepon genggam enumerator.

Rincian 4: Tanda tangan pengumpul data

Bubuhkan tanda tangan pengumpul data pada tempat yang tersedia.

Rincian 5 :Nama Ketua tim

Tuliskan nama lengkap ketua tim

Rincian 6 : Tanggal pengecekan

Tulis tanggal/bulan/tahun pengecekan seluruh kelengkapan berkas kuesioner dan konsistensi isian oleh ketua tim. Format pengisian tanggal/bulan/tahun lengkap untuk kedua seri. Isian 2 digit pertama untuk tanggal, 2 digit kedua untuk bulan, 4 digit terakhir untuk tahun harus berisi (2011).

Jika masih ada data yang belum lengkap atau terisi, kembalikan kepada pengumpul data untuk dilakukan penyempurnaan pengisian berdasarkan data yang ada, jika perlu kembali ke tempat survei.

Rincian 7: No. telepon / HP Ketua tim

Tuliskan nomor telepon genggam ketua tim

Rincian 8 : Tanda tangan Ketua tim

Bubuhkan tanda tangan ketua tim pada tempat yang tersedia.

BLOK I C. KETERANGAN LABORATORIUM

Rincian 1 : Status laboratorium dalam daftar sampel

Daftar sampel laboratorium yang dimaksud adalah daftar sampel yang diperoleh setelah kegiatan Rakornis. Sebelumnya, daftar sampel laboratorium sudah diperoleh oleh PJT Kabupaten/Kota sebelum kegiatan Rakornis berdasarkan data yang diperoleh dari organisasi profesi tahun 2010. Daftar sampel tersebut kemudian dicek ulang berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan atau organisasi profesi laboratorium saat kegiatan Rakornis. Daftar sampel inilah yang digunakan saat kegiatan pengumpulan data.

Isikan kode "1" jika laboratorium yang dimaksud ada di dalam daftar sampel dan akan dikunjungi untuk dilakukan pengumpulan data.

Isikan kode "2" jika laboratorium yang dimaksud tidak ada di daftar sampel tetapi ditemukan pada saat pengumpulan data dan laboratorium sudah beroperasi sebelum Februari 2010.

Isikan kode "3" jika laboratorium yang dimaksud ada di daftar sampel tetapi tidak dikunjungi karena alasan tertentu. Misal laboratorium menolak untuk dilakukan pengumpulan data.

Isikan kode "4" jika laboratorium yang dimaksud ada di daftar tetapi laboratorium sudah tidak beroperasi.

Isikan kode "5" jika laboratorium yang dimaksud ada di daftar sampel tetapi laboratorium mulai beroperasi setelah Februari 2010.

Isikan kode "6" jika laboratorium yang dimaksud tidak ada di daftar dan laboratorium mulai beroperasi setelah Februari 2010.

Jika jawaban kode (1) atau (2) maka lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya.

Jika jawaban kode (3) atau (4) atau (5) atau (6) maka pengumpulan data selesai tidak dilanjutkan (hanya sampai pada pertanyaan Blok IC nomor 1).

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 2.a dan 2.b: Nomor telepon dan fax laboratorium

Tuliskan nomor telepon dan fax laboratorium.(termasuk kode area). Jika tersedia lebih dari 1 nomor, tuliskan semua nomor yang ada. Jika tidak memiliki salah satunya, biarkan kotak tersebut kosong kemudian beri catatan pada tempat yang kosong diluar kotak.

Rincian 3: Alamat email laboratorium

Tuliskan alamat email laboratorium, jika tidak punya email khusus laboratorium, dapat menggunakan email pemilik / pemimpin / penanggung jawab laboratorium. Jika tidak memiliki alamat email, biarkan isian kosong.

Rincian 4: Kelas/jenis laboratorium

Laboratorium klinik pratama adalah laboratorium klinik yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dengan kemampuan pemeriksaan terbatas dengan teknik sederhana.

Laboratorium klinik madya adalah laboratorium klinik yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dengan kemampuan pemeriksaan tingkat laboratorium klinik umum pratama dan pemeriksaan imunologi dengan teknik sederhana.

Laboratorium klinik utama adalah laboratorium klinik yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dengan kemampuan pemeriksaan lebih lengkap dari laboratorium klinik umum madya dengan teknik otomatis.

Tuliskan kelas/jenis laboratorium terpilih yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak di sebelah kanan. Lihat kesesuaian jawaban dengan keterangan kelas/jenis laboratorium pada surat izin pendirian laboratorium, jika berbeda, salin sesuai dengan yang tertera pada surat izin pendirian laboratorium.

Rincian 5.a dan 5.b: Nomor izin laboratorium dan tanggal berakhir izin

Tuliskan nomor izin laboratorium yang dimiliki serta tuliskan tanggal, bulan dan tahun berakhirnya izin laboratorium, pada kotak yang tersedia. Tanggal berakhir izin laboratorium biasanya tertera di dalam surat izin pendirian laboratorium.

Format pengisian tanggal/bulan/tahun lengkap untuk kedua seri. Isian 2 digit pertama untuk tanggal, 2 digit kedua untuk bulan, 4 digit terakhir untuk tahun.

Rincian 6: Tanggal berdiri laboratorium

Tuliskan tanggal, bulan, dan tahun berdirinya laboratorium, pada kotak yang tersedia. Tanggal berdiri laboratorium biasanya tertera dalam surat izin pendirian laboratorium. Format pengisian tanggal/bulan/tahun lengkap untuk kedua seri. Isian 2 digit pertama untuk tanggal, 2 digit kedua untuk bulan, 4 digit terakhir untuk tahun.

Rincian 7: Jam pelayanan

Tuliskan jam pelayanan di laboratorium dibuka dan ditutup, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Penulisan jam dalam format 24 jam, misal untuk pukul 8 malam ditulis pukul 20.00. Jika lama pelayanan selama 24 jam, maka ditulis jam buka adalah pukul 00.00 dan jam tutup ditulis pukul 24.00

Rincian 8: Status kepemilikan

Status kepemilikan merupakan salah satu syarat dalam proses pengajuan izin berdiri laboratorium sehingga status kepemilikan akan tertera dalam surat izin pendirian laboratorium klinik. Isikan informasi status kepemilikan laboratorium dengan kode :

1. Pemerintah Pusat, jika laboratorium dimiliki dan dikelola oleh Kementerian Kesehatan.
2. Pemda Tk. I, jika laboratorium dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Provinsi.
3. Pemda Tk. II, jika laboratorium dimiliki dan dikelola Pemerintah Kabupaten/ Kota.
4. TNI/POLRI, jika laboratorium dimiliki dan dikelola TNI/POLRI.
5. BUMN/BUMD, jika laboratorium dimiliki dan dikelola BUMN/BUMD.
6. Swasta, jika laboratorium dimiliki dan dikelola oleh perseorangan, badan hukum dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) atau persero (yayasan) yang dibentuk dengan tujuan mendapatkan keuntungan.
7. Yayasan, jika laboratorium dimiliki dan dikelola oleh badan hukum dengan tujuan tidak mendapatkan keuntungan.

Lingkari status kepemilikan laboratorium yang sesuai dengan pilihan kode jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak di sebelah kanan.

Rincian 9.a, 9.b, dan 9.c : Nama, jabatan dan nomor HP responden

Tuliskan nama, jabatan, dan nomor HP responden.

Responden sebaiknya orang yang memahami kondisi laboratorium, bisa pemilik laboratorium, penanggung jawab atau orang yang ditunjuk oleh pemilik atau penanggung jawab laboratorium. Jika yang bersangkutan tidak memiliki Hand phone (HP) salin kembali nomor telepon laboratorium sesuai dengan jawaban pertanyaan nomor 9a.

Jika laboratorium tersebut merupakan laboratorium yang baru berdiri dan tidak ada di dalam daftar sampel laboratorium, maka isian tidak perlu dilanjutkan ke Blok selanjutnya, cukup sampai di sini.

BLOK II. SUMBER DAYA MANUSIA

Rincian 1.a: Profesi Pemimpin laboratorium.

Pemimpin laboratorium adalah orang yang ditunjuk oleh pemilik laboratorium dan diberi wewenang penuh untuk mengawasi jalannya seluruh kegiatan laboratorium dengan baik.

Pembuktian dokumen berupa SK pengangkatan.

Tuliskan profesi pemimpin laboratorium yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Jika jawaban kode (2) “dokter spesialis lain”, tuliskan kode dokter spesialis seperti pada lampiran 1 dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 1.b: Profesi Penanggung jawab laboratorium

Penanggung jawab laboratorium adalah orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan teknis laboratorium, memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai persyaratan yang berlaku untuk jenis dan jenjang laboratorium, berpengalaman dan telah mengikuti pelatihan baik dalam bidang manajemen dan atau teknis laboratorium.

Pembuktian dokumen berupa ijazah, sertifikat pelatihan, SK pengangkatan

Tuliskan profesi penanggung jawab laboratorium yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak di sebelah kanan.

Jika jawaban kode (2) “dokter spesialis lain”, tuliskan kode dokter spesialis yang terdapat pada lampiran 1) dan pindahkan ke kotak yang tersedia

Rincian 2.a: Nama pemimpin laboratorium.

Tuliskan nama pemimpin laboratorium yang bersangkutan lengkap dengan gelarnya.

Rincian 2.b: Nomor Surat Izin Praktek (SIP) pemimpin laboratorium

Tuliskan nomor Surat Izin Praktek (SIP) dari pemimpin laboratorium, jika yang bersangkutan adalah dokter. Jika pemimpin laboratorium bukan dokter, nomor Surat Izin Praktek dibiarkan kosong.

Surat Izin Praktek (SIP) adalah surat yang diberikan oleh yang berwenang kepada seseorang atas dasar kewenangannya/kompetensinya untuk menjalankan keahliannya sesuai dengan profesi yang disandangnya.

Pembuktian dokumen berupa Surat Izin Praktek.

Rincian 2.c: Nama penanggung jawab laboratorium

Tuliskan nama penanggung jawab laboratorium yang bersangkutan lengkap dengan gelarnya.

Rincian 2.d: Nomor Surat Izin Praktek (SIP) penanggung jawab

Tuliskan nomor Surat Izin Praktek (SIP) dari penanggung jawab laboratorium, jika yang bersangkutan adalah dokter. Jika penanggung jawab laboratorium bukan dokter, nomor Surat Izin Praktek dibiarkan kosong.

Rincian 3: Jumlah tenaga menurut fungsinya

Pada kolom (1) yang dimaksud dengan:

- Tenaga administrasi : orang yang mempunyai latar belakang pendidikan administrasi/ yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku untuk jenis dan jenjang laboratorium
- Tenaga pengambil spesimen : orang yang mempunyai keterampilan dan diberi tugas mengambil spesimen (darah, urine, tinja, usap tenggorok dan hidung, cairan tubuh, dll) pasien.
- Pelaksana teknis : petugas yang mempunyai latar belakang pendidikan analis kesehatan/ yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku untuk jenis dan jenjang laboratorium

Pembuktian dokumen berupa ijazah, SK pengangkatan, sertifikat pelatihan, surat keterangan magang.

Pada kolom (2), tuliskan keberadaan tenaga yang dimaksud. Jika jawaban (1) “Ada” maka lanjutkan ke kolom berikutnya, jika jawaban (2) “Tidak ada” maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Pada kolom (3), (4) dan (5), tuliskan jumlah tenaga yang dimaksud menurut statusnya (tetap atau tidak tetap) dan jumlah secara keseluruhan tenaga di laboratorium dari jenis tenaga yang dimaksud.

Pegawai tetap: pegawai yang diangkat oleh laboratorium menjadi pegawai dengan status permanen (bukan status kontrak atau kontrak tahunan), sesuai dengan surat pengangkatan tenaga tersebut.

Pembuktian dokumen berupa SK pengangkatan.

Pegawai tidak tetap: pegawai yang diangkat oleh laboratorium menjadi pegawai dengan status tidak permanen (status kontrak atau kontrak tahunan).

Pembuktian dokumen berupa SK kontrak.

Jika ada tenaga yang merangkap untuk 2 jenis ketenagaan, tuliskan **hanya** pada jenis ketenagaan sesuai dengan tugas utamanya di laboratorium (tugas utama tenaga laboratorium tertera di dalam SK pengangkatan tenaga tersebut).

Pada kolom (6), tuliskan jumlah tenaga yang sudah mengikuti pelatihan sesuai dengan fungsi dan tugas pokoknya dalam 5 tahun terakhir dan tenaga tersebut **harus** masih terdaftar sebagai pegawai laboratorium saat survei dilakukan, baik status pegawai tetap atau tidak tetap.

Data dapat disalin dari catatan kepegawaian di laboratorium bersangkutan.

Rincian 4 : Jumlah tenaga menurut latar belakang pendidikannya

Pada kolom (1) yang dimaksud dengan pilihan 4.a – 4.i adalah jenjang pendidikan dokter spesialis, termasuk jenjang pendidikan dokter spesialis 2 (SP2) / Konsultan. Untuk pilihan 4.j – 4.ad, cukup jelas untuk setiap jenis pendidikan terakhir. Untuk pilihan 4.ae adalah jenis pendidikan terakhir yang dimiliki selain dari 4a – 4ad

Pembuktian dokumen berupa ijazah pendidikan terakhir yang dimiliki atau SK pengangkatan atau SK kontrak.

Pada kolom (2), tuliskan keberadaan tenaga yang dimaksud. Jika jawaban 1 “Ada” maka lanjutkan ke kolom berikutnya, jika jawaban 2 “Tidak ada” maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Pada kolom (3), (4) dan (5), tuliskan jumlah tenaga yang dimaksud menurut statusnya (tetap atau tidak tetap) dan jumlah secara keseluruhan tenaga di laboratorium dari jenis tenaga yang dimaksud.

Pegawai tetap : jelas (mengacu pada penjelasan pertanyaan no 3)

Pegawai tidak tetap : jelas (mengacu pada penjelasan pertanyaan no 3)

Pembuktian dokumen berupa SK pengangkatan atau SK pengangkatan.

Pada kolom (6), (7) dan (8) yang dimaksud dengan :

Pelatihan teknis adalah pelatihan yang berkaitan langsung dengan pekerjaan laboratorium (mulai preparasi, proses kerja, pembacaan hasil pemeriksaan sampai proses penanganan pasca pemeriksaan), misal: pelatihan uji mikroskopis BTA, pelatihan analisis darah klinik, pelatihan penanganan limbah, dan lain-lain.

Pelatihan manajerial adalah pelatihan terkait pengelolaan laboratorium hingga administrasi perkantoran (laboratorium), misal: pelatihan organisasi dan manajemen laboratorium, sistem manajemen mutu, administrasi keuangan, administrasi perkantoran dan lain-lain.

Pelatihan keduanya : Mengikuti pelatihan teknis dan manajerial

Tuliskan jumlah tenaga yang sudah mengikuti pelatihan teknis, pelatihan manajerial maupun pelatihan keduanya baik untuk pegawai tetap maupun untuk pegawai tidak tetap yang masih terdaftar sebagai pegawai laboratorium.

Rincian 5: Bagan organisasi.

Bagan organisasi adalah bagan yang memperlihatkan tata hubungan kerja antar bagian dan garis kewenangan diantara penanggung jawab laboratorium, pemimpin laboratorium, tenaga administrasi, dan pelaksana teknis.

Pembuktian dokumen : SK dan dokumen bagan organisasi

Pilih jawaban yang sesuai 1 “Ada” atau 2 “Tidak ada” kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pilihan jawaban dikatakan “Ada”, jika responden dapat memperlihatkan dokumen bagan organisasi laboratorium yang dimaksud. Pilihan 2 “ Tidak ada” jika responden tidak dapat memperlihatkan dokumen bagan organisasi laboratorium yang dimaksud (hanya pengakuan saja).

Rincian 6: Uraian tugas

Uraian tugas adalah rincian pekerjaan (untuk setiap jabatan) yang harus dilakukan oleh tenaga yang bersangkutan meliputi tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Uraian tugas bisa terdapat pada bagian belakang bagan organisasi atau tertulis dalam bentuk dokumen lain yang diketahui oleh tenaga yang bersangkutan.

Pembuktian dokumen : SK dan dokumen uraian tugas.

Pilih jawaban yang sesuai 1 “Ada atau 2 “Tidak ada” kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Uraian tugas dikatakan “Ada” jika semua jenis jabatan yang ada di laboratorium mempunyai rincian pekerjaan.

Uraian tugas dikatakan “Tidak ada” jika tidak semua jenis jabatan yang ada di laboratorium mencantumkan rincian pekerjaan.

BLOK III : FASILITAS FISIK BANGUNAN

Rincian 1.a: Status bangunan, yang dimaksud dengan

1. Milik sendiri apabila sertifikat Hak guna Bangunan (HGB) atau Sertifikat Hak Milik (SHM) bangunan laboratorium atas nama pemilik laboratorium (pemerintah, BUMN/BUMD, swasta, yayasan) yang dibuktikan dengan memperlihatkan fotokopi sertifikat kepemilikan tanah dan bangunannya
2. Kontrak apabila sertifikat Hak guna Bangunan (HGB) atau Sertifikat Hak Milik (SHM) bangunan laboratorium bukan atas nama pemilik laboratorium, dibuktikan dengan surat perjanjian kontrak
3. Lainnya : Tuliskan status kepemilikan selain dalam pilihan a dan b. Misalnya dipinjamkan oleh institusi lainnya.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 1.b: Luas tanah laboratorium

Tuliskan luas tanah laboratroiium (dalam ukuran meter persegi). Ukuran luas tanah biasanya terdapat di dalam dokumen kepemilikan/kontrak. Jika luas tanah terdapat angka desimal ($\geq 0,5$ meter persegi) maka luas dibulatkan ke atas, jika $\leq 0,5$ meter persegi maka dibulatkan ke bawah. Misal luas tanah 217,6 M² ditulis luas tanah 218 M², jika luas tanah 212,4 M² ditulis 212 M².

Rincian 1.c: Luas bangunan laboratorium

Tuliskan luas bangunan laboratorium (dalam ukuran meter persegi), jika bertingkat, jumlahkan luas tiap lantai. Ukuran luas bangunan biasanya ada di dalam dokumen kepemilikan/kontrak.

Jika luas bangunan terdapat angka desimal ($\geq 0,5$ meter maka luas dibulatkan ke atas, jika $\leq 0,5$ meter persegi maka dibulatkan ke bawah. Misal luas tanah 178,7 M² ditulis luas tanah 179 M², jika luas bangunan 175,4 M² ditulis 175 M².

Rincian 2a: Memiliki denah bangunan

Denah bangunan adalah gambar rancangan bangunan laboratorium yang menggambarkan seluruh bagian dan fasilitas serta fungsi ruangan laboratorium.

Pilihan “Ya”, jika responden dapat memperlihatkan denah bangunan laboratorium

Pilihan “Tidak”, jika responden tidak dapat memperlihatkan denah bangunan laboratorium yang dimaksud atau berupa pengakuan saja.

Jika jawaban berkode (1) “Ya” maka lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Jika jawaban berkode (2) “Tidak” maka lanjutkan ke pertanyaan 2.c

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 2.b: Denah bangunan menggambarkan fungsi setiap ruangan

Pilihan “Ya” apabila setiap ruangan yang tergambar pada denah dimanfaatkan sesuai dengan tujuan yang tercantum pada denah bangunan.

Pilihan “Tidak” apabila setiap ruangan yang tergambar pada denah dimanfaatkan tidak sesuai dengan tujuan yang tercantum pada denah bangunan.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 2.c: Pembagian fisik ruang bangunan menggambarkan fungsi setiap ruang

Pilihan “Ya” apabila pembagian fisik ruang bangunan sesuai dengan fungsi/peruntukan setiap ruang dan sesuai dengan standar akreditasi.

Pilihan “Tidak” apabila pembagian fisik ruang tidak sesuai dengan fungsi/peruntukan setiap ruang atau pembagian fisik ruang tidak sesuai dengan standar akreditasi.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 3: Fasilitas sumber daya listrik

Yang dimaksud adalah ketersediaan fasilitas dan jumlah daya listrik untuk keperluan laboratorium.

Rincian 3.a PLN :

Yang dimaksud adalah sumber daya listrik laboratorium berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Jika jawaban pada kolom 3 berkode (1) “Ya” maka isikan jumlah daya listrik yang tersambung atau dimiliki laboratorium pada kolom 5, kemudian lanjutkan ke pertanyaan 3.b. Jika jawaban pada kolom 3 berkode (2) “Tidak” maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Rincian 3.b Generator :

Yang dimaksud adalah sumber daya listrik laboratorium berasal dari alat pembangkit listrik (generator) bukan PLN.

Isikan jawaban pada kolom 3 dengan kode (1) “Ya” jika sumber daya listrik yang digunakan berasal dari generator, baik milik sendiri maupun menyewa dari pihak ketiga dan lanjutkan ke kolom 5.

Jika jawaban pada kolom 3 berkode (2) “Tidak” lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 4: Sumber air bersih mengalir yang digunakan:

Air bersih mengalir yang dimaksud adalah air bersih yang mengalir dari sumber air bersih melalui keran.

Pada kolom (1) yang dimaksud dengan :

- a. PAM adalah sumber air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

- b. Sumur bor adalah sumber air buatan yang pembuatannya menggunakan alat bor untuk menembus ke dalam tanah untuk memperoleh air
- c. Sumur gali adalah sumber air buatan yang pembuatannya dengan cara menggali tanah untuk memperoleh air.
- d. Mata air adalah suatu titik dimana air tanah mengalir keluar dari permukaan tanah suatu tempat dimana permukaan muka air tanah (akuifer) bertemu dengan permukaan tanah.
- e. Penampungan Air hujan (PAH) adalah sumber air yang berasal dari air hujan yang ditampung dalam suatu wadah.
- f. Lainnya, jika sumber air bersih yang digunakan adalah selain dari pilihan a – e.
Tuliskan jenis sumber air bersih yang digunakan jika jawaban bukan salah satu pilihan di atas.

Jawaban bisa lebih dari satu pilihan.

Pada kolom (2) tuliskan ketersediaan sumber air bersih yang dimaksud. Pilihan “Ada” jika sumber air bersih yang dimiliki dapat memenuhi seluruh kebutuhan air bersih untuk menjalankan kegiatan di laboratorium.

Pilihan “Tidak ada” jika sumber air bersih yang dimiliki tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan air bersih untuk menjalankan kegiatan di laboratorium.

Jika jawaban kode 1 “Ada” maka lanjutkan ke kolom berikutnya, jika jawaban kode 2 “Tidak ada” maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Pada kolom (3) tuliskan apakah pernah dilakukan uji kualitas sumber air pada tahun 2010.

Pilihan 1 “Ya” jika pada tahun 2010 pernah dilakukan uji kualitas sumber air bersih yang dimaksud.

Pilihan 2 “Tidak” jika pada tahun 2010 tidak pernah dilakukan uji kualitas sumber air bersih yang dimaksud.

Jika jawaban kode 1 “Ya” maka lanjutkan ke kolom berikutnya, jika jawaban kode 2 “Tidak” maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Pada kolom (4) tuliskan frekuensi pemeriksaan dari setiap sumber air bersih yang digunakan.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Rincian 5: Ruang : keberadaan dan jumlah seluruh ruangan yang dimiliki dan digunakan untuk keperluan pelayanan laboratorium klinik

Pada kolom (1) dituliskan berbagai jenis ruangan yang ada di laboratorium.

Pada kolom (2) Tuliskan keberadaan jenis ruangan yang dimaksud.

Jawaban 1 “Ada, terpisah” jika ruangan yang dimaksud tersedia di laboratorium dan dengan kondisi terpisah dengan ruangan yang lain dengan sekat permanen atau semi permanen yang membuat ruangan dimaksud terpisah sempurna.

Jawaban 2 “Ada, gabung dengan ruangan lain” jika ruangan yang dimaksud tersedia di laboratorium dan dengan kondisi bergabung dengan ruangan yang lain atau dengan sekat semi permanen sehingga tidak membuat ruangan dimaksud terpisah sempurna.

Jawaban 3 “Tidak ada” jika ruangan yang dimaksud tidak tersedia di laboratorium.

Jika jawaban 1 atau 2 maka lanjutkan ke kolom berikutnya.

Jika jawaban 3 maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (3) Tuliskan luas ruangan yang dimaksud.

Data luas setiap ruangan biasanya ada pada denah bangunan, jika tidak terdapat hitung luas ruangan. Apabila luas ruangan terdapat angka desimal, maka luas ruangan $\geq 0,5 \text{ M}^2$ dibulatkan ke atas, dan sebaliknya.

Tuliskan jawaban sesuai dengan pengukuran kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (4) Tuliskan ketersediaan ventilasi dari setiap ruangan yang dimaksud.

Ventilasi : tempat pertukaran atau pergantian udara secara bebas dalam ruangan dengan ukuran minimal $1/3$ luas lantai ruangan atau pergantian udara melalui lubang angin atau *exhaust fan*.

Jawaban 1 “Ada, $> 1/3$ X luas lantai” jika luas ventilasi sesuai dengan persyaratan tersebut.

Jawaban 2 “Ada, $< 1/3$ X luas lantai” jika luas ventilasi tidak sesuai dengan persyaratan tersebut.

Jawaban 3 “Tidak ada”, jika terdapat sama sekali ventilasi pada ruangan dimaksud.

Ventilasi → $1/3$ luas lantai sesuai kondisi bangunan (interpretasi enumerator di lapangan).

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pada kolom (5) dan (6) Tuliskan ketersediaan pendingin udara yang digunakan

Pendingin udara (AC) : alat untuk mengatur suhu ruangan sehingga nyaman untuk didiami dengan ukuran kekuatan minimal 1 pK untuk 20 m^2 luas ruangan.

Pada kolom (5) untuk AC sentral:

AC sentral adalah AC yang kompresor dan pendingin udaranya (kondensor) diletakkan di luar bangunan, biasa di atap, udara luar dalam proporsi tertentu lewat pendingin yang dipompakan melalui saluran udara dingin ke berbagai ruangan, biasanya AC sentral dipasang di mall dan hotel juga mungkin dipasang di laboratorium tertentu termasuk *Bio Safety Level 3* (BSL 3).

Jawaban 1 “Ada, 1 pK tiap 20 M^2 ” jika kapasitas pendingin sesuai dengan persyaratan tersebut.

Jawaban 2 “Ada, <1 pK tiap 20 M^2 ” jika kapasitas pendingin tidak sesuai atau dibawah persyaratan tersebut.

Jawaban 3 “Tidak ada”, jika tidak terdapat pendingin udara dalam ruangan tersebut.

Pada kolom (6) untuk AC split/window :

Pada AC Split, kompresor di luar bangunan menyalurkan cairan pendingin ke pendingin udara yang dipasang dalam ruangan. AC Split umumnya dipasang vertikal, namun ada juga yang horizontal di plafon, dapat pula 1 kompresor menyalurkan cairan pendingin ke beberapa pendingin udara (kondensor).

Jawaban 1 “Ada, 1 pK tiap 20 M^2 ” jika kapasitas pendingin sesuai dengan persyaratan tersebut.

Jawaban 2 “Ada, <1 pK tiap 20 M^2 ” jika kapasitas pendingin tidak sesuai atau dibawah persyaratan tersebut.

Jawaban 3 “Tidak ada”, jika tidak terdapat pendingin udara dalam ruangan tersebut.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (7) Tuliskan daya penerangan/pencahayaan (lampu) di ruangan dimaksud

Penerang ruangan : sumber cahaya yang dapat memberi terang sehingga semua benda dapat terlihat, minimal 5 Watt/m^2 (Dihitung jumlah watt semua lampu dibagi luas lantai ruangan)

Jawaban 1 “Ada, 5 Watt/M^2 ” jika daya penerangan/pencahayaan (lampu) di ruangan dimaksud sesuai dengan persyaratan tersebut.

Jawaban 2 “Ada, $<5 \text{ Watt/M}^2$ ” jika daya penerangan/pencahayaan (lampu) di ruangan dimaksud tidak sesuai dengan persyaratan tersebut.

Jawaban 3 “Tidak ada” jika tidak ada daya penerangan/pencahayaan (lampu) di ruangan dimaksud.

Rincian 6: Penanganan Limbah

Rincian 6.a: Penampungan sementara limbah cair

Penampungan sementara limbah cair: tempat penampungan tidak permanen semua sisa bahan pemeriksaan yang berbentuk cair dan campuran antara bahan pemeriksaan berbentuk cair dengan reagensia (contoh: pelarut organik, reagensia untuk pengujian, air bekas cucian alat, sisa spesimen, dan lain-lain) yang diletakkan pada lokasi yang mudah dijangkau petugas, yang dikosongkan dan dibersihkan secara teratur.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia dan digunakannya penampungan sementara limbah cair. (observasi enumerator)

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai penampungan sementara limbah cair (observasi enumerator)

Rincian 6.b: Penampungan sementara limbah padat infeksius

Penampungan sementara limbah padat infeksius: tempat penampungan tidak permanen semua sisa-sisa bahan pemeriksaan yang berbentuk padat dan campuran antara bahan pemeriksaan dengan reagensia berbentuk fisik padat yang berpotensi mengandung mikroorganisme hidup, seperti bakteri, virus, riketsia, parasit, jamur atau suatu rekombinan hibrid atau muatan yang berpotensi menimbulkan penyakit pada manusia dan hewan yang diletakkan pada lokasi yang mudah dijangkau petugas, yang dikosongkan dan dibersihkan secara teratur.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia dan digunakannya penampungan sementara limbah padat infeksius. (observasi enumerator)

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai penampungan sementara limbah padat infeksius. (observasi enumerator)

Rincian 6.c: Penampungan sementara limbah padat non infeksius

Penampungan sementara limbah padat non infeksius: tempat penampungan tidak permanen semua sisa-sisa bahan pemeriksaan yang berbentuk padat dan campuran antara bahan pemeriksaan dengan reagensia berbentuk fisik padat yang tidak berpotensi menularkan penyakit (Contohnya : kertas, alat tulis kantor, dan lain-lain) yang diletakkan pada lokasi yang mudah dijangkau petugas, yang dikosongkan dan dibersihkan secara teratur.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia dan digunakannya penampungan sementara limbah padat non infeksius. (observasi enumerator)

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai penampungan sementara limbah padat non infeksius. (observasi enumerator)

Rincian 6.d: Penampungan benda tajam

Penampungan benda tajam : tempat penampungan khusus untuk menampung jarum dan benda tajam bekas pakai lainnya yang tahan tusukan / goresan benda tajam, umumnya berwarna merah untuk buatan Amerika Serikat dan berwarna kuning untuk buatan negara lain, dan dilengkapi dengan tutup masuk satu arah (benda yang telah masuk tidak dapat keluar lagi)

Jawaban 1 “Ada, produk jadi/komersial” jika tersedia dan digunakannya penampungan benda tajam yang diadakan dengan cara membeli produk jadi/komersial . (observasi enumerator)

Jawaban 2 “Ada, buatan sendiri” jika tersedia dan digunakannya penampungan benda tajam yang diadakan dengan cara membuat sendiri penampung tersebut. (observasi enumerator)

Jawaban 3 “Tidak ada” jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai penampungan benda tajam baik yang diadakan dengan cara membeli produk jadi/komersial maupun dibuat sendiri. (observasi enumerator)

Rincian 6.e: Penampungan akhir limbah cair

Penampungan akhir limbah cair: tempat penampungan limbah cair sebelum diolah ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia dan digunakannya penampungan sementara limbah cair. (observasi enumerator)

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakan sebagai penampungan sementara limbah cair. (observasi enumerator)

Rincian 6.f: Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL): tempat khusus mengolah limbah cair dengan berbagai metode dengan tujuan mengatur kadar COD/BOD dalam air limbah sehingga air limbah dapat dibuang secara aman ke lingkungan.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia dan digunakannya Instalasi Pengolahan Air Limbah. (observasi enumerator)

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakannya Instalasi Pengolahan Air Limbah. (observasi enumerator)

Rincian 6.g: Penampungan akhir limbah padat

Penampungan akhir limbah padat : tempat penampungan limbah permanen sebelum limbah tersebut dibawa dan diolah di incinerator.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia dan digunakannya penampungan akhir limbah padat. (observasi enumerator)

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakannya penampungan akhir limbah padat. (observasi enumerator).

Rincian 6.h: Incinerator

Incinerator: tempat pemusnahan limbah infeksius dengan cara dibakar pada suhu tinggi yang dilengkapi dengan blower.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia dan digunakannya Incinerator. (observasi enumerator)

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia atau tersedia tetapi tidak digunakannya Incinerator (observasi enumerator).

Rincian 6.i: Pengolahan limbah akhir

Pengolahan limbah akhir: tempat penampungan limbah sebelum diolah ke incinerator atau IPAL

Pilihan 1 “Ada’ milik sendiri”, jika laboratorium memiliki dan melaksanakan pengolahan limbah milik sendiri yang digunakan secara mandiri.

Pilihan 2 “Ada, dilimpahkan ke pihak ke tiga” jika laboratorium melimpahkan pengolahan limbah akhir kepada pihak ketiga.

Pilihan 3 “Tidak ada” jika laboratroiium tidak melakukan pengolahan limbah akhir baik secara mandiri maupun dilimpahkan ke pihak ketiga.

Jika jawaban kode 1 atau 3 maka lanjutkan ke pertanyaan nomor 7.

Rincian 6.j: Bukti kerjasama dengan pihak ke tiga

Bukti kerjasama dengan pihak ke tiga: dokumen resmi berkekuatan hukum tetap yang menerangkan adanya kerjasama antara laboratorium dengan pihak luar yang ditunjuk oleh laboratorium untuk mengolah limbahnya.

Jawaban 1 “Ada” jika responden dapat menunjukkan dokumen bukti kerjasama dengan pihak ke tiga

Jawaban 2 “Tidak ada” jika responden tidak dapat menunjukkan dokumen bukti kerjasama dengan pihak ke tiga

Rincian 7.a Daftar Inventaris peralatan laboratorium: Pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik laboratorium yang dipakai dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan laboratorium.

Jawaban 1 “Ada” jika responden dapat menunjukkan dokumen daftar inventaris laboratorium.

Jawaban 2 “Tidak ada” jika responden tidak dapat menunjukkan dokumen daftar inventaris laboratorium

Rincian 7.b : Peralatan laboratorium

Pada kolom (1) Jenis peralatan laboratorium

Dituliskan berbagai jenis peralatan laboratorium yang ada pada peralatan umum, hematologi, hemostasis, kimia klinik, immuno-serologi, urinalisa, mikrobiologi, dan peralatan lainnya, jika ada.

Pada kolom (2) Ketersediaan alat

Tuliskan ketersediaan peralatan laboratorium.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia alat-alat laboratorium yang dimaksud.

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia alat laboratorium yang dimaksud.

Jika jawaban 1 “Ada” maka lanjutkan ke kolom berikutnya, jika jawaban 2 “Tidak ada” maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Pada kolom (3) Jumlah alat

Tuliskan jumlah dari setiap peralatan laboratorium yang dimaksud.

Untuk rincian 7 b.) 1.a – g, k – u, ab, ad, ae, satuan alat adalah unit

Untuk rincian 7 b.) 1.h – j, v – aa, ac, ah satuan alat adalah buah

Untuk rincian 7 b.) 1 af dan ag satuan alat adalah box terkecil yaitu isi 500 buah/box.

Untuk rincian 7 b.) 1 ai dan aj satuan alat adalah box isi 72 buah.

Untuk rincian 7 b.) 2.a – e dan j satuan alat adalah unit

Untuk rincian 7 b.) 2.f – h satuan alat adalah buah

Untuk rincian 7 b.) 2i satuan alat adalah tube.

Untuk rincian 7 b.) 3.a, d dan e satuan alat adalah unit

Untuk rincian 7 b.) 3.b satuan alat adalah box

Untuk rincian 7 b.) 3.c satuan alat adalah buah

Untuk rincian 7 b.) 3.f satuan alat adalah box atau roll.

Untuk rincian 7 b.) 4.a – d satuan alat adalah unit

Untuk rincian 7 b.) 5.a – d satuan alat adalah unit

Untuk rincian 7 b.) 6.a satuan alat adalah unit

Untuk rincian 7 b.) 6.b – f satuan alat adalah buah

Untuk rincian 7 b.) 7a satuan alat adalah buah

Untuk rincian 7 b.) 7.b, c, dan e satuan alat adalah unit

Untuk rincian 7 b.) 7d dan e satuan alat adalah pak.

Pada kolom (4) Penanggung jawab alat

Penanggung jawab alat : orang yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam penggunaan dan pemeliharaan alat laboratorium.

Jawaban 1 “Ada” jika ada orang yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam penggunaan dan pemeliharaan alat laboratorium.

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak ada orang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam penggunaan dan pemeliharaan alat laboratorium.

Pada kolom (5) jadwal kalibrasi

Jadwal kalibrasi : jadwal dilakukannya proses verifikasi suatu alat ukur sesuai dengan rancangannya. Biasanya dilakukan dengan membandingkan suatu standard nasional ataupun internasional yang terhubung dengan standard yang tersertifikasi. Dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk setiap jenis alat.

Jawaban 1 “Ada, tepat waktu” jika ada jadwal khusus untuk dilakukan kalibrasi dan dilakukan secara teratur.

Jawaban 2 “Ada, tidak tepat waktu” jika ada jadwal khusus untuk dilakukan kalibrasi tapi tidak dilakukan secara teratur baik untuk semua alat maupun sebagian alat.

Jawaban 3 “Ada, tidak dilaksanakan” jika ada jadwal khusus untuk dilakukan kalibrasi tapi tidak dilaksanakan untuk semua alat.

Jawaban 4 “Tidak ada” jika tidak ada jadwal khusus untuk dilakukan kalibrasi.

Pada kolom (6) Pemeliharaan alat

Pemeliharaan alat : suatu kegiatan (pembersihan dan perbaikan) yang dilakukan agar alat laboratorium dapat digunakan setiap saat dengan baik. Kegiatan ini dapat dilakukan harian, mingguan, bulanan.

Jawaban 1 "Dilakukan sesuai jadwal" jika kegiatan pemeliharaan alat dilakukan dan sesuai jadwal yang ada.

Jawaban 2 "Dilakukan tidak sesuai jadwal" jika kegiatan pemeliharaan alat dilakukan tapi tidak sesuai jadwal yang ada.

Jawaban 3 "Tidak dilakukan" jika tidak ada kegiatan pemeliharaan alat laboratorium.

Pada kolom (7) Petunjuk pemakaian alat

Petunjuk pemakaian alat : buku pedoman dari produsen yang menyertai alat baru/bekas tentang cara mengoperasikan alat dengan benar dan cara mengatasi permasalahan

Jawaban 1 "Ada" jika alat laboratorium memiliki petunjuk pemakaian alat.

Jawaban 2 "Tidak ada" jika alat laboratorium tidak memiliki petunjuk pemakaian alat.

Pada kolom (8) Evaluasi penggunaan alat

Evaluasi penggunaan alat : penilaian secara berkala oleh tim manajemen pada prosedur/instruksi kerja penggunaan alat dengan pelaksanaannya oleh petugas yang bersangkutan serta ditindak lanjuti minimal 1 kali setahun. Dibuktikan dengan adanya rekaman atau catatan

Jawaban 1 "Ada" jika responden bisa menunjukkan bukti rekaman atau catatan berkala oleh tim manajemen oleh tim manajemen.

Jawaban 2 "Tidak ada" jika responden bisa tidak bisa menunjukkan rekaman atau catatan berkala oleh tim manajemen oleh tim manajemen

Pada kolom (9) dan (10) Kondisi alat

Kondisi alat : jelas

Tuliskan jumlah setiap alat dengan kondisi baik pada kolom (9) dan jumlah setiap alat dengan kondisi rusak pada kolom (10).

Rincian 8: Instruksi kerja/SOP : prosedur kerja baku yang memuat panduan kerja, dibuat oleh manajemen laboratorium dan disahkan oleh pemimpin laboratorium untuk kegiatan Perencanaan, Pembelian, Penyimpanan, Pemakaian dan Pemusnahan

Instruksi kerja/SOP diterbitkan laboratorium yang bersangkutan dengan mengacu pada kepustakaan yang ada baik dari Kepmenkes, organisasi profesi, *kit insert* (petunjuk pemakaian alat) atau kepustakaan lain.

Reagen : Bahan kimia yang digunakan untuk pemeriksaan laboratorium klinik

Bahan Habis Pakai : bahan penunjang yang dipakai untuk pemeriksaan laboratorium klinik, seperti kapas, alkohol, spuit disposable, sarung tangan, masker, dll

Alat Tulis Kantor (ATK) : peralatan yang digunakan dalam menjalankan administrasi laboratorium klinik, misalnya formulir, amplop, pulpen, pensil, dll.

Ditanyakan dan diobservasi, biasanya ditempel di dinding sebagai panduan kerja

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 9: Pencatatan suhu pada Gudang reagen, ruang kerja, dan lemari pendingin

Pada kolom (1) dituliskan jenis ruangan yang ada, cukup jelas.

Pada kolom (2) Tuliskan ketersediaan ruangan

Jawaban 1 "Ada" jika tersedia jenis ruangan yang dimaksud

Jawaban 2 "Tidak ada" jika tidak tersedia jenis ruangan yang dimaksud.

Jika jawaban 1 “Ada” maka lanjutkan ke kolom berikutnya.

Jika jawaban 2 “Tidak ada” maka lanjutkan ke baris selanjutnya.

Pada kolom (3) Pencatatan suhu : tuliskan kegiatan pencatatan suhu yang dilakukan untuk setiap jenis ruangan yang dimaksud.

Jawaban 1 “Ada” jika pencatatan suhu rutin dilakukan setiap hari kerja (100%) dalam kurun waktu 30 hari terakhir.

Jawaban 2 “Tidak ada” jika pencatatan suhu tidak rutin dilakukan setiap hari kerja (<100%) dalam kurun waktu 30 hari terakhir

Dibuktikan dengan dokumen hasil pencatatan suhu yang dilakukan.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 10: Nota Kesepahaman (MoU) : nota kesepakatan bersama (kerjasama) yang dilakukan antara pemilik laboratorium klinik dengan rekanan/ supplier Reagen dan rekanan Bahan habis pakai

Jawaban 1 “Ada” jika semua reagen dan bahan habis pakai berasal dari rekanan yang mempunyai MoU dengan pihak laboratorium

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak semua reagen dan bahan habis pakai berasal dari rekanan yang mempunyai MoU dengan pihak laboratorium.

Dibuktikan dengan dokumen nota kesepahaman yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Rincian 11: Uji kualitas reagen : uji yang dilakukan untuk melihat ketelitian dan ketepatan reagen yang akan dipakai.

Jawaban 1 “Ya, semuanya” jika semua reagen yang akan dipakai dilakukan uji kualitas reagen.

Jawaban 2 “Ya, tidak semuanya” jika tidak semua reagen yang akan dipakai dilakukan uji kualitas reagen.

Jawaban 3 “Tidak ada” jika semua reagen yang akan dipakai tidak dilakukan uji kualitas reagen.

Pembuktian dengan dokumen hasil uji kualitas.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak di sebelah kanan.

BLOK IV. PROSES PELAYANAN LABORATORIUM (MUTU PELAYANAN)

Rincian 1: Pos sampling laboratorium

Pos sampling : tempat pelayanan laboratorium yang hanya melakukan pengambilan spesimen dan mengirim ke laboratorium induk.

Bila rincian 1, jawaban kode 2, lanjut ke pertanyaan nomor 2

Jika Ya, tuliskan jumlahnya ke kotak di sebelah kanan.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 2: Pengambilan sampel ke rumah

Cukup jelas

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Rincian 3: Daftar pemeriksaan yang dilakukan: daftar yang memuat parameter pemeriksaan yang dapat dikerjakan oleh laboratorium yang bersangkutan, dibuktikan dengan adanya formulir permintaan.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 4: Pemeriksaan Parameter : kegiatan laboratorium dalam melakukan pemeriksaan spesimen untuk parameter hematologi, hemostasis, kimia klinik, urinalisa, tinja, immuno-serologi, mikrobiologi dan parasitologi.

Untuk setiap sub pemeriksaan parameter diawali dengan pertanyaan apakah dilakukan pemeriksaan untuk parameter yang dimaksud. Untuk validasi data, pengumpul data meminta bukti formulir permintaan pemeriksaan parameter dari laboratorium dan mencocokkan dengan jawaban di kuesioner.

Pada kolom (1) tertulis jenis parameter yang diterima laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan baik oleh laboratorium itu sendiri maupun dirujuk keluar ke laboratorium pihak lain yang dianggap lebih mampu.

Pada kolom (2) tuliskan apakah laboratorium menerima parameter yang dimaksud. Menerima bukan berarti melakukan sendiri pemeriksaan parameter yang dimaksud, namun bisa juga laboratorium hanya menerima spesimen namun kemudian merujuknya keluar ke pihak lainnya yang dianggap lebih mampu. Spesimen yang diterima bisa berasal dari pasien reguler atau rujukan dari luar laboratorium.

Jawaban 1 "Ya" jika laboratorium menerima spesimen untuk pemeriksaan parameter yang dimaksud.

Jawaban 2 "Tidak" jika laboratorium tidak menerima spesimen untuk pemeriksaan parameter yang dimaksud.

Jika jawaban 1 maka lanjutkan ke kolom berikutnya, jika jawaban 2 maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (3) tuliskan perlakuan terhadap spesimen yang diterima. Spesimen yang diterima untuk pemeriksaan parameter yang dimaksud bisa ada di formulir permintaan atau tidak dan dikerjakan sendiri atau dirujuk keluar.

Jawaban 1 "Ada di formulir, dikerjakan sendiri" jika parameter yang akan diperiksa dari spesimen yang diterima ada di dalam formulir permintaan laboratorium dan dikerjakan sendiri oleh laboratorium yang bersangkutan.

Jawaban 2 "Ada di formulir, dirujuk" jika parameter yang akan diperiksa dari spesimen yang diterima ada di dalam formulir permintaan laboratorium tapi tidak dikerjakan sendiri oleh laboratorium yang bersangkutan melainkan dirujuk ke pihak lain.

Jawaban 3 “Tidak ada di formulir, dikerjakan sendiri” jika parameter yang akan diperiksa dari spesimen yang diterima tidak ada di formulir tapi dikerjakan sendiri oleh laboratorium yang bersangkutan.

Jawaban 4 “Tidak ada di formulir, dirujuk” jika parameter yang akan diperiksa dari spesimen yang diterima tidak ada di formulir dan tidak dikerjakan sendiri oleh laboratorium yang bersangkutan namun dirujuk ke pihak lain.

Jika jawaban kode 1 atau 3 maka lanjutkan ke kolom (5).

Jika jawaban kode 2 atau 4 maka lanjutkan ke kolom (4).

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (4) tuliskan tujuan rujukan spesimen.

Jawaban 1 jika spesimen dirujuk ke dalam negeri

Jawaban 2 jika spesimen dirujuk ke luar negeri.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (5) tuliskan asal spesimen yang diterima dan dikerjakan sendiri.

Jawaban 1 jika spesimen diterima berasal dari Rumah Sakit.

Jawaban 2 jika spesimen yang diterima berasal dari Puskesmas

Jawaban 3 jika spesimen yang diterima berasal dari Balai Pengobatan/klinik/poliklinik

Jawaban 4 jika spesimen yang diterima berasal dari dokter praktek

Jawaban 5 jika spesimen yang diterima berasal dari Bidan

Jawaban 6 jika spesimen yang diterima berasal dari laboratorium lain

Jawaban 7 jika spesimen yang diterima bukan berasal dari ke-6 pilihan di atas.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Rincian 5: Pemantapan Mutu Internal (PMI) : kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas laboratorium klinik yang ditunjuk untuk menjamin mutu pemeriksaan dan untuk mencegah terjadinya kesalahan serta mendeteksi sedini mungkin bila terjadi kesalahan, mulai dari pra analitik sampai pasca analitik. Dilakukan setiap hari kerja bila ada pemeriksaan.

Pada kolom (1) Dituliskan jenis PMI untuk setiap bidang pemeriksaan, Jelas

Pada kolom (2) Tuliskan ada tidaknya SOP pelaksanaan PMI di laboratorium

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia SOP pelaksanaan PMI di laboratorium

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia SOP pelaksanaan PMI di laboratorium.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (3), Pelaksanaan kegiatan PMI di laboratorium

Jawaban 1 “Ya” jika PMI untuk bidang dimaksud dilaksanakan dan sesuai dengan SOP

Jawaban 2 “Tidak” jika PMI untuk bidang dimaksud tidak dilaksanakan walau sudah tersedia SOP atau dilaksanakan tidak sesuai SOP yang berlaku

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (4), PMI rutin dilakukan untuk bidang dimaksud

Jawaban 1 “Ya” jika PMI untuk bidang dimaksud rutin dilakukan secara teratur

Jawaban 2 “Tidak” jika PMI untuk bidang dimaksud tidak rutin dilakukan.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (5) Evaluasi hasil PMI

Jawaban 1 “Ada” jika ada evaluasi terhadap hasil kegiatan PMI untuk bidang dimaksud.

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak ada atau tidak selalu ada evaluasi terhadap hasil kegiatan PMI untuk bidang dimaksud.

Pembuktian dengan dokumen/catatan hasil evaluasi kegiatan PMI dimaksud bisa berupa *hardcopy* atau *softcopy*.

Rincian 6: Pemantapan Mutu Eksternal (PME) : kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak lain yang berwenang di luar laboratorium klinik secara berkala untuk memantau ketepatan dan ketelitian hasil pemeriksaan spesimen yang dikirim ke laboratorium klinik tersebut serta untuk menilai harmonisasi antar laboratorium klinik dalam bidang pemeriksaan yang ditentukan. Dilakukan 2 kali dalam setahun.

Pada kolom (1) dituliskan jenis parameter yang tersedia di dalam PME. Jelas

Pada kolom (2) Tuliskan ketersediaan SOP pelaksanaan PME

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia SOP khusus untuk spesimen pemeriksaan PME, bukan SOP pemeriksaan reguler.

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia SOP khusus untuk pemeriksaan PME, bukan SOP pemeriksaan reguler.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (3) PME diikuti secara rutin dan teratur.

Rutin dikerjakan : bila diikuti seluruh siklus yang tersedia tiap tahun (2 kali/ tahun untuk PME Kementerian Kesehatan dibawah Ditjen Bina Upaya Kesehatan Medik)

Jawaban 1 “Ya, rutin” jika kegiatan PME dilakukan secara rutin dan teratur sesuai jadwal

Jawaban 2 “Ya, Tidak rutin” jika kegiatan PME dilakukan tidak rutin dan teratur sesuai jadwal

Jawaban 3 “Tidak ikut” jika laboratorium yang bersangkutan tidak ikut dalam kegiatan PME, maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (4) Tuliskan hasil PME

Jawaban 1 “Sangat baik” jika hasil kegiatan PME yang dilakukan memiliki ketepatan > 85%

Jawaban 2 “Baik” jika hasil kegiatan PME yang dilakukan memiliki ketepatan 70 – 85%

Jawaban 3 “Sedang” jika hasil kegiatan PME yang dilakukan memiliki ketepatan 45 - 70%

Jawaban 4 “Buruk” jika hasil kegiatan PME yang dilakukan memiliki ketepatan < 45%

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (5) Tuliskan evaluasi terhadap hasil PME

Jawaban 1 “Ada” jika dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan PME

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan PME

Pembuktian dengan dokumen/catatan penilaian terhadap hasil PME-nya serta dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan bila hasil PME kurang atau buruk

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Rincian 7: Uji banding parameter : uji banding yang dilakukan bila parameter laboratorium yang dikerjakan tidak tersedia dalam Pemantapan Mutu Eksternal (PME).

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Bila rincian 7, jawaban kode 2, lanjut ke pertanyaan nomor 9

Rincian 8: Jika Rincian 7, jawaban “Ya”, sebutkan jenis parameter yang diuji banding pada baris yang tersedia dan tuliskan kode parameter tersebut ke kotak yang tersedia (kode parameter yang diuji banding dapat dilihat pada lembar lampiran 2)

Rincian 9: Jenis akreditasi

KALK : Komite Akreditasi Laboratorium klinik Kesehatan

ISO 15189 : persyaratan khusus untuk mutu dan kompetensi laboratorium klinik medik

ISO 17025 : persyaratan umum kompetensi laboratorium klinik pengujian dan kalibrasi

Pada kolom (1) dituliskan jenis akreditasi yang diikuti laboratorium, Jelas

Pada kolom (2) Tuliskan jenis akreditasi yang diikuti oleh laboratorium

Jawaban 1 “Ya” jika laboratorium sudah mengikuti standar salah satu jenis akreditasi.

Jawaban 2 “Tidak” jika laboratorium belum mengikuti standar salah satu pilihan akreditasi.

Jika jawaban kode 1 maka lanjutkan ke kolom berikutnya

Jika jawaban kode 2 maka lanjutkan ke baris berikutnya

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Pada kolom (3) Tuliskan tanggal terakhir akreditasi yang diikuti laboratorium.

Format penulisan waktu akreditasi adalah 2 digit pertama menunjukkan tanggal, 2 digit menunjukkan bulan, 2 digit menunjukkan tahun (misal 12 Mei 2010 ditulis 12 – 05-10)

Tuliskan jawaban yang sesuai kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pada kolom (4) Tuliskan hasil dari akreditasi terakhir yang diikuti

Jawaban 1, 2, 3 untuk jenis akreditasi KALK

Jawaban 1 dan 3 untuk jenis akreditasi ISO

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Rincian 10: Jadwal Pertemuan rutin:

Pertemuan rutin : pertemuan antara kepala laboratorium klinik dengan seluruh staf tentang pengelolaan pelayanan laboratorium yang diadakan secara teratur dan berkala sekurang-kurangnya 3 bulan sekali.

Bila rincian 10, jawaban kode 2, lanjut ke pertanyaan nomor 14

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 11: Jadwal pertemuan rutin : jadwal pertemuan yang telah disepakati untuk diadakan secara teratur dan berkala.

Jawaban 1 untuk jadwal pertemuan rutin harian

Jawaban 2 untuk jadwal pertemuan rutin mingguan

Jawaban 3 untuk jadwal pertemuan rutin bulanan

Jawaban 4 untuk jadwal pertemuan rutin triwulanan

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Rincian 12: Notulen pertemuan rutin

Notulen : catatan mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam pertemuan rutin beserta hasilnya, dilengkapi dengan daftar hadir peserta. Dalam kriteria ISO dan Akreditasi, disebutkan bahwa setiap pertemuan rutin yang diadakan oleh laboratorium diharuskan untuk membuat notulen pertemuan.

Jawaban 1 "Ada" jika setiap pertemuan rutin ada notulen pertemuan

Jawaban 2 "Tidak ada" jika tidak setiap pertemuan rutin ada notulen pertemuan

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Rincian 13: Evaluasi terhadap hasil pertemuan rutin

Evaluasi : penilaian berkala terhadap pelaksanaan hasil pertemuan sebelumnya dan ditindaklanjuti dalam bentuk perubahan atau perbaikan jika diperlukan.

Jawaban 1 "Ya" jika dilakukan tindak lanjut dari hasil pertemuan rutin sebelumnya/notulen sebelumnya

Jawaban 2 "Tidak" jika tidak ada tindak lanjut dari hasil pertemuan rutin sebelumnya/notulen sebelumnya.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 14: Pemeriksaan laboratorium klinik: Tahapan pemeriksaan yang dilakukan laboratorium mulai menerima spesimen hingga penyampaian hasil pemeriksaan.

Tuliskan apakah ada SOP dan evaluasi pada setiap tahap pemeriksaan yang dilakukan di laboratorium.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 15.a: Jadwal waktu pemeriksaan:

Jadwal waktu pemeriksaan: jadwal yang menunjukkan waktu kapan pemeriksaan parameter tertentu dilakukan oleh laboratorium. Jadwal waktu pemeriksaan setiap parameter tidak sama.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia jadwal waktu pemeriksaan

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia jadwal waktu pemeriksaan

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 15.b : Jadwal waktu selesai pemeriksaan

Jadwal waktu selesai pemeriksaan : jadwal yang menunjukkan lama waktu yang dibutuhkan laboratorium sejak menerima spesimen sampai hasil diterima kembali oleh pasien/peminta pemeriksaan. Jadwal waktu selesai pemeriksaan untuk setiap parameter berbeda.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia jadwal waktu selesai pemeriksaan

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia jadwal waktu selesai pemeriksaan

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 16: Audit internal : proses menilai atau memeriksa kembali secara kritis berbagai kegiatan yang dilaksanakan di dalam laboratorium oleh tenaga laboratorium yang sudah senior untuk mengukur berbagai indikator penampilan laboratorium.

Jawaban 1 “Ya, ada tindak lanjut” jika ada kegiatan audit internal yang dilakukan dan ditindaklanjuti.

Jawaban 2 “Ya, tidak ada tindak lanjut” jika ada kegiatan audit internal yang dilakukan tapi tidak ditindaklanjuti.

Jawaban 3 “Tidak ada” jika tidak ada kegiatan audit internal.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 17: Alat Pelindung Diri (APD) : kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keamanan dan keselamatan pekerja itu sendiri dan orang disekelilingnya.

Pada kolom (1) dituliskan jenis APD wajib, Jelas

Pada kolom (2) Tuliskan ketersediaan jenis APD wajib yang dimaksud

Jawaban 1 “Ada” jika APD wajib tersedia di laboratrium

Jawaban 2 “Tidak ada” jika APD wajib tidak / belum tersedia di laboratrium

Jika jawaban 1 maka lanjutkan ke kolom berikutnya, jika jawaban 2 maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 18: Alat Pemadam Api Ringan (APAR) : alat pemadam api *portable* yang mudah dibawa, cepat dan tepat di dalam penggunaan untuk awal kebakaran.

Jawaban 1 “Ada, belum kadaluarsa” jika APAR yang ada belum kadaluarsa dan bisa digunakan

Jawaban 2 “Ada, sudah kadaluarsa” jika APAR yang ada sudah kadaluarsa

Jawaban 3 “Tidak ada” jika APAR tidak tersedia APAR atau APAR yang ada tidak bisa digunakan walau belum kadaluarsa.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 19. Kejadian kecelakaan kerja/bencana selama tahun 2010

Pada kolom (1) disebutkan jenis kecelakaan kerja yang mungkin terjadi selama tahun 2010.

Tusukan benda tajam : cedera yang terjadi akibat tertusuk benda tajam, seperti jarum suntik, pecahan kaca, dll

Tumpahan bahan kimia berbahaya : tercecernya sebagian atau seluruh bahan kimia berbahaya dari tempatnya akibat terjatuh, terguling, terbalik atau pecah ke permukaan lantai atau permukaan tempat kerja sehingga berpotensi menimbulkan cedera kimia bagi orang-orang disekitarnya.

Tumpahan bahan infeksius : tercecernya sebagian atau seluruh bahan infeksius dari tempatnya akibat terjatuh, terguling, terbalik, pecah ke permukaan lantai atau permukaan tempat kerja sehingga berpotensi menimbulkan infeksi bagi orang-orang disekitarnya.

Keadaan darurat : keadaan yang membutuhkan respon cepat. Contohnya kebakaran, bencana alam, tumpahan bahan sangat infeksius dan bahan berbahaya lainnya, dll

Pada kolom (2) Tuliskan ketersediaan SOP penanganan kejadian bencana

Jawaban 1 jika ada SOP penanganan kecelakaan kerja/bencana

Jawaban 2 jika tidak ada SOP penanganan kecelakaan kerja/bencana

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pada kolom (3) Tuliskan kejadian kecelakaan kerja / bencana yang dimaksud

Jawaban 1 "Ada" jika ada kejadian kecelakaan kerja / bencana yang dimaksud

Jawaban 2 "Tidak Ada" jika tidak ada kejadian kecelakaan kerja / bencana yang dimaksud

Jika jawaban kode 1 maka lanjutkan ke kolom berikutnya

Jika jawaban kode 2 maka lanjutkan ke baris berikutnya

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pada kolom (4) Tuliskan laporan mengenai kejadiankecelakaan kerja / bencana yang dimaksud

Jawaban 1 "Dilaporkan" jika kejadian kecelakaan kerja / bencana dilaporkan ke pihak berwenang (penanggung jawab, pemilik atau Dinkes setempat)

Jawaban 2 "Tidak dilaporkan, jika kejadian kecelakaan kerja / bencana dilaporkan ke pihak berwenang (penanggung jawab, pemilik atau Dinkes setempat)

Dibuktikan dengan dokumen catatan/laporan.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pada kolom (5) Tuliskan mengenai pencatatan kejadian kecelakaan kerja / bencana yang dimaksud

Jawaban 1 "Dicatat" jika kejadian kecelakaan kerja dicatat oleh laboratorium.

Jawaban 2 "Tidak dicatat" jika kejadian kecelakaan kerja dicatat oleh laboratorium.

Dibuktikan dengan dokumen catatan/laporan.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Pada kolom (6) Tuliskan mengenai evaluasi mengenai kejadian kecelakaan kerja / bencana yang dimaksud

Jawaban 1 "Dievaluasi" jika setiap kejadian kecelakaan kerja ditindaklanjuti dan dievaluasi.

Jawaban 2 "Tidak dievaluasi" jika tidak ada tindaklanjut dari laporan kejadian atau tidak setiap kejadian kecelakaan kerja ditindaklanjuti dan dievaluasi.

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 20.a: Arah evakuasi : tanda/rambu/petunjuk yang jelas menuju tempat berkumpul di ruang terbuka yang aman pada keadaan darurat atau bencana, misal kebakaran.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia arah evakuasi

Jawaban 2 “Tidak ada” jika tidak tersedia arah evakuasi

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 20.b: Pintu darurat : pintu yang hanya bisa dibuka dari dalam, digunakan hanya pada keadaan darurat untuk menuju tempat evakuasi.

Jawaban 1 “Ada” jika tersedia pintu darurat

Jawaban 1 “Tidak ada” jika tidak tersedia pintu darurat

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 21.a: Program Pemeriksaan Kesehatan Berkala (MCU) : pemeriksaan kesehatan bagi petugas laboratorium yang dilakukan setiap setahun sekali untuk menemukan gangguan kesehatan secara dini.

Jawaban 1 “Ada, dilaksanakan” jika ada program MCU dan dilaksanakan secara teratur

Jawaban 2 “Ada’ tidak dilaksanakan” jika ada program MCU tapi tidak dilaksanakan atau tidak teratur dilaksanakan

Jawaban 3 “Tidak ada’, jika tidak ada program MCU di laboratorium

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 21.b: Program Vaksinasi Hepatitis B : program perlindungan pada pekerja laboratorium klinik dengan memberikan vaksin hepatitis B bagi yang belum pernah terinfeksi hepatitis B atau sebagai *booster*.

Jawaban 1 “Ada, dilaksanakan” jika ada program Vaksinasi Hepatitis B dan dilaksanakan secara teratur

Jawaban 2 “Ada’ tidak dilaksanakan” jika ada program Vaksinasi Hepatitis B tapi tidak dilaksanakan atau tidak teratur dilaksanakan

Jawaban 3 “Tidak ada’, jika tidak ada program Vaksinasi Hepatitis B di laboratorium

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 22: Komplikasi pengambilan spesimen selama tahun 2010

Rincian 22.a: Hematoma : perdarahan di bawah kulit yang terjadi karena keluarnya darah dari pembuluh darah setelah pengambilan darah.

Jawaban 1. “Ada, dilaporkan” jika pernah terjadi komplikasi hematoma yang dilaporkan.

Jawaban 2 “Ada, tidak dilaporkan” jika pernah terjadi komplikasi hematoma tapi tidak dilaporkan.

Jawaban 3 “Tidak ada”, jika tidak pernah terjadi komplikasi hematoma.

Jika jawaban pada kolom 3 berkode (1) maka lanjutkan ke kolom selanjutnya.

Jika jawaban pada kolom 3 berkode (2) atau (3), maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Tuliskan jumlah komplikasi yang dilaporkan sepanjang tahun 2010 jika laboratorium mempunyai laporan tertulis.

Jika laboratorium tidak bisa menunjukkan dokumen berupa laporan tertulis, maka dianggap ‘Tidak dilaporkan’.

Isikan '00' jika data jumlah komplikasi yang dilaporkan adalah '0' (nol).

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 22.b: Perdarahan : keluarnya darah dari tempat tusukan akibat proses pengambilan darah.

Jawaban 1. "Ada, dilaporkan" jika pernah terjadi komplikasi perdarahan yang dilaporkan.

Jawaban 2 "Ada, tidak dilaporkan" jika pernah terjadi komplikasi perdarahan tapi tidak dilaporkan.

Jawaban 3 "Tidak ada", jika tidak pernah terjadi komplikasi perdarahan.

Jika jawaban pada kolom 3 berkode (1) maka lanjutkan ke kolom selanjutnya.

Jika jawaban pada kolom 3 berkode (2) atau (3), maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Tuliskan jumlah komplikasi yang dilaporkan sepanjang tahun 2010 jika laboratorium mempunyai laporan tertulis.

Jika laboratorium tidak bisa menunjukkan dokumen berupa laporan tertulis, maka dianggap 'Tidak dilaporkan'.

Isikan '00' jika data jumlah komplikasi yang dilaporkan adalah '0' (nol).

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 22.c: Pingsan : menurunnya kesadaran pada saat atau setelah proses pengambilan darah.

Jawaban 1. "Ada, dilaporkan" jika pernah terjadi komplikasi pingsan yang dilaporkan.

Jawaban 2 "Ada, tidak dilaporkan" jika pernah terjadi komplikasi pingsan tapi tidak dilaporkan.

Jawaban 3 "Tidak ada", jika tidak pernah terjadi komplikasi pingsan.

Jika jawaban pada kolom 3 berkode (1) maka lanjutkan ke kolom selanjutnya.

Jika jawaban pada kolom 3 berkode (2) atau (3), maka lanjutkan ke baris berikutnya.

Tuliskan jumlah komplikasi yang dilaporkan sepanjang tahun 2010 jika laboratorium mempunyai laporan tertulis.

Jika laboratorium tidak bisa menunjukkan dokumen berupa laporan tertulis, maka dianggap 'Tidak dilaporkan'.

Isikan '00' jika data jumlah komplikasi yang dilaporkan adalah '0' (nol).

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 23: Survei kepuasan pelanggan pada tahun 2010

Survei kepuasan pelanggan: survei yang dilakukan oleh pihak laboratorium ataupun pihak lain untuk menilai tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan laboratorium.

Rincian 23.a: Survei kepuasan pelanggan

Jawaban 1 "Ya" jika pada tahun 2010 dilakukan survei kepuasan pelanggan

Jawaban 2 "Tidak" jika tidak dilakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2010

Bila jawaban kode 2, lanjut ke pertanyaan '23.d'

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 23.b: Evaluasi/tindak lanjut survei kepuasan pelanggan: penilaian berkala dan tindak lanjut terhadap hasil survei yang telah dilakukan.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 23.c: Data jumlah keluhan pelanggan

Jawaban 1 "Ada" jika laboratorium memiliki data mengenai jumlah keluhan pelanggan

Jawaban 2 "Tidak" jika laboratorium tidak memiliki data mengenai jumlah keluhan pelanggan

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 23.d: SOP penanganan keluhan pelanggan : prosedur baku untuk menangani berbagai keluhan pelanggan.

Jawaban 1 "Ada" jika laboratorium memiliki SOP penanganan keluhan pelanggan

Jawaban 2 "Tidak" jika laboratorium tidak memiliki SOP penanganan keluhan pelanggan

Tuliskan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 24: Hasil kerja laboratorium: cukup jelas

Rincian 24.a : Tuliskan jumlah rerata kunjungan tiap bulan di laboratorium

Rincian 24.b : Tuliskan jumlah rerata pemeriksaan tiap bulan di laboratorium.

Tuliskan jawaban yang sesuai kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 25: Cukup jelas

Untuk setiap pertanyaan sub parameter, ditanyakan apakah dilakukan pemeriksaan sub parameter yang dimaksud. Jika jawaban 'tidak', lanjut ke pertanyaan sub parameter selanjutnya.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 26: Cukup jelas

Untuk setiap pertanyaan sub parameter, ditanyakan apakah dilakukan pemeriksaan sub parameter yang dimaksud. Jika jawaban 'tidak', lanjut ke pertanyaan sub parameter selanjutnya.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 27: Cukup Jelas

Untuk setiap pertanyaan sub parameter, ditanyakan apakah dilakukan pemeriksaan sub parameter yang dimaksud. Jika jawaban 'tidak', lanjut ke pertanyaan sub parameter selanjutnya.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 28: Cukup jelas

Untuk setiap pertanyaan sub parameter, ditanyakan apakah dilakukan pemeriksaan sub parameter yang dimaksud. Jika jawaban 'tidak', lanjut ke pertanyaan sub parameter selanjutnya.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 29: Cukup jelas

Untuk setiap pertanyaan sub parameter, ditanyakan apakah dilakukan pemeriksaan sub parameter yang dimaksud. Jika jawaban 'tidak', lanjut ke pertanyaan sub parameter selanjutnya.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 30: Cukup jelas

Manual : tidak menggunakan alat otomatis.

Rapid test : metode pemeriksaan yang bersifat sederhana dan cepat. Umumnya menggunakan carik celup atau *immunochromatography test* berbahan selulosa.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 31: Cukup jelas

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

PENCATATAN DAN PELAPORAN TAHUN 2010

Rincian 32: Sistem pencatatan dan pelaporan

Pencatatan : data kegiatan laboratorium klinik yang direkam dalam buku register dan atau *data base computer*, yang diperlukan bagi perencanaan, pemantauan dan evaluasi serta pengambilan keputusan untuk peningkatan pelayanan kegiatan laboratorium klinik yang dilakukan secara cermat dan teliti.

Pelaporan : hasil pencatatan dalam format tertentu yang dikirimkan secara berkala kepada dinas kesehatan setempat.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 33: Sistem pengarsipan hasil pemeriksaan : cara menyimpan file hasil pemeriksaan menurut aturan tertentu, sehingga hasil pemeriksaan mudah dan cepat untuk ditemukan kembali apabila diperlukan.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 34: Laporan kegiatan bulanan ke Dinas Kesehatan : laporan yang harus dikirimkan ke Dinas Kesehatan setempat sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam peraturan menteri kesehatan secara berkala.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 35: Umpan balik laporan kegiatan bulanan Dinas Kesehatan : laporan balik yang dikirimkan oleh Dinas Kesehatan setempat ke laboratorium klinik kesehatan tentang penerimaan laporan bulanan secara berkala.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.a: Pemeriksaan anti HIV: pemeriksaan laboratorium klinik yang dilakukan untuk menentukan adanya antibodi terhadap HIV dalam spesimen.

Bila jawaban kode 2, lanjut ke pertanyaan nomor 37.a

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.b: Tenaga pemeriksa : petugas yang terlatih untuk melakukan pemeriksaan HIV.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.c: Informed consent : persetujuan tertulis dari orang yang diperiksa setelah diberikan konseling.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.d: Konselor : Petugas khusus terlatih yang memberikan konseling kepada pasien sebelum dan sesudah diperiksa status HIV-nya.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia

Rincian 36.e dan 37.f: Konseling pra dan pasca pemeriksaan : Cukup jelas

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.g: Metode pemeriksaan : Cukup jelas

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.h: Bantuan reagen / kit : Bantuan yang didapat untuk pemeriksaan HIV berupa reagen dan atau kit pemeriksaan dari pihak luar laboratorium klinik.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.i: Sumber bantuan : Cukup jelas

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.j: Laporan untuk program HIV/AIDS : Cukup jelas

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.k : jumlah rata-rata kasus positif HIV/AIDS per bulan : Cukup jelas

Tuliskan jawaban pada tempat tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.l: Pertemuan rutin membahas HIV : Cukup jelas

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 36.m: Supervisi dari Dinas Kesehatan : Cukup jelas

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 37: Tuberculosis paru : suatu infeksi kronis yang menyerang paru-paru yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Diagnosis ditegakkan dengan ditemukan kuman *Mycobacterium tuberculosis* dalam sputum.

Directly Observed Treatment Short-course (DOTS) : strategi pengobatan tuberculosis paru pada orang dewasa jangka pendek dengan menggunakan pendamping pengawas minum obat (PMO) yang akan ikut mengawasi penderita minum seluruh obatnya. Dilakukan untuk memastikan bahwa penderita benar dalam konsumsi obat dan bisa diharapkan akan sembuh pada masa akhir pengobatannya.

PMO haruslah orang yang dikenal dan dipercaya oleh penderita maupun oleh petugas kesehatan. Mereka bisa petugas kesehatan sendiri, keluarga, tokoh masyarakat maupun tokoh agama.

Pemeriksaan sputum BTA : pemeriksaan untuk mendeteksi adanya *Mycobacterium tuberculosis* dalam sputum dengan pewarnaan tahan asam.

Rincian 37.a: ikut terlibat dalam program DOTS dibuktikan dengan adanya formulir TB 04 di laboratorium klinik yang bersangkutan

Rincian 37.b: tenaga yang sudah dilatih oleh Dinas kesehatan setempat atau oleh organisasi profesi atau oleh organisasi lainnya dibuktikan dengan adanya sertifikat

Rincian 37.c: pemeriksaan sputum Sewaktu-Pagi-Sewaktu adalah pemeriksaan sputum yang dilakukan tiga kali yaitu sewaktu pada saat penderita datang ke laboratorium klinik, yang kedua pagi esok harinya penderita mengumpulkan dahak dirumah pada saat bangun pagi dan ketiga pada saat penderita datang kembali untuk menyerahkan sputum pagi hari.

Rincian 37.d - 37.f : Cukup jelas

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 38: Malaria : suatu infeksi parasit yang disebabkan oleh *plasmodium* yang ditularkan oleh nyamuk *anopheles*. Diagnosis ditegakkan dengan ditemukan *plasmodium* dalam sediaan darah (tetes tebal atau sediaan apus).

Rincian 38.a: Tetes tebal : metode pemeriksaan untuk mendeteksi adanya parasit malaria dalam darah dengan membuat sediaan tetesan tebal.

Rincian 38.b: Apus tipis : metode pemeriksaan untuk mendeteksi adanya parasit malaria dalam darah dengan membuat sediaan apusan darah.

Rincian 38.c: tenaga yang sudah dilatih oleh Dinas kesehatan setempat atau oleh organisasi profesi atau oleh organisasi lainnya dibuktikan dengan adanya sertifikat

Rincian 38.d - 38.f : cukup jelas

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 39: Screening neonatus : pemeriksaan-pemeriksaan penyaring untuk mendeteksi kelainan bawaan seperti gangguan tiroid, PKU, defisiensi G6PD, haemoglobinopathy, dll

Neonatus : bayi baru lahir sampai berumur 28 hari.

TSHs Neonatus : pemeriksaan untuk mendeteksi kadar hormone *Tyroid Stimulating Hormone* (TSH) pada neonatus.

Phenyl Keton Uria (PKU) : pemeriksaan untuk mendeteksi kadar phenyl keton dalam urine neonatus.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 40.a: Pemeriksaan radiologis : pemeriksaan dengan menggunakan teknologi sinar rontgen.

Bila jawaban kode 2, lanjut ke pertanyaan nomor 41a

Rincian40.b:

Dikerjakan sendiri : pemeriksaan tersebut dilakukan di dalam dan atau oleh laboratorium klinik itu sendiri.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Bila jawaban kode 1, lanjut ke pertanyaan nomor 40.d

Rincian 41.a: Pemeriksaan Elektrokardiogram (EKG) : pemeriksaan yang bertujuan untuk merekam aktifitas medan listrik jantung berbentuk grafik dalam waktu tertentu.

Bila jawaban kode 2, lanjut ke pertanyaan nomor 42a

Rincian 41.b

Dikerjakan sendiri : pemeriksaan tersebut dilakukan di dalam dan atau oleh laboratorium klinik itu sendiri.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Bila jawaban kode 1, lanjut ke pertanyaan nomor 41d

Rincian 42.a: Pemeriksaan audiometri : pemeriksaan untuk menentukan ambang batas pendengaran dalam ruang kedap suara dengan menggunakan alat audiometer.

Bila jawaban kode 2, lanjut ke pertanyaan nomor 43a

Rincian 42.b:

Dikerjakan sendiri : pemeriksaan tersebut dilakukan di dalam dan atau oleh laboratorium klinik itu sendiri.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Bila jawaban kode 1, lanjut ke pertanyaan nomor 42.d

Rincian 43.a: Pemeriksaan Ultrasonogram (USG) : prosedur pemeriksaan yang menggunakan gelombang suara tinggi yang dipantulkan ke tubuh pasien untuk mendapatkan gambaran organ didalamnya dalam bentuk gambar yang dapat dilihat di layar monitor atau dicetak.

Bila jawaban kode 2, lanjut ke pertanyaan nomor 44a

Rincian 43.b:

Dikerjakan sendiri : pemeriksaan tersebut dilakukan di dalam dan atau oleh laboratorium klinik itu sendiri.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Bila jawaban kode 1, lanjut ke pertanyaan nomor 43.d

Rincian 44.a: Pemeriksaan treadmill : pemeriksaan non invasif yang bertujuan untuk mendiagnosa adanya kelainan jantung dengan memberikan pembebanan latihan.

Bila jawaban kode 2, lanjut ke pertanyaan nomor 45a

Rincian 44.b:

Dikerjakan sendiri : pemeriksaan tersebut dilakukan di dalam dan atau oleh laboratorium klinik itu sendiri.

Pilihkan jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Bila jawaban kode 1, lanjut ke pertanyaan nomor 44.d

Rincian 45.a: Pemeriksaan non-laboratorium klinik lainnya : cukup jelas, selain yang telah disebutkan diatas.

Rincian 45.b: Jika rincian 45.a dijawab 'Ya', sebutkan pemeriksaan apa saja.

BLOK V. CATATAN

Isikan catatan-catatan penting yang ditemukan selama pengumpulan data di laboratorium klinik terpilih.

Lampiran 1**DAFTAR KODE DOKTER SPESIALIS**

No	Kode	Jenis Dokter Spesialis
1.	01	Dokter Spesialis Penyakit dalam (Sp.PD)
2.	02	Dokter Spesialis Anak (Sp.A)
3.	03	Dokter Spesialis Obstetri dan ginekologi (Sp.OG)
4.	04	Dokter Spesialis Bedah (Sp.B)
5.	05	Dokter Spesialis Bedah Orthopedi (Sp.BO)
6.	06	Dokter Spesialis Bedah Urologi (Sp.BU)
7.	07	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh darah (Sp.JP)
8.	08	Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorokan (Sp.THT)
9.	09	Dokter Spesialis Syaraf (Sp.S)
10.	10	Dokter Spesialis Bedah Syaraf (Sp.BS)
11.	11	Dokter Spesialis Paru(Sp.P)
12.	12	Dokter Spesialis Kulit Kelamin (Sp.KK)
13.	13	Dokter Spesialis Mata (Sp.M)
14.	14	Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa (Sp.KJ)
15.	15	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik (Sp.RM)
16.	16	Dokter Spesialis Radiologi (Sp.Rad)
17.	17	Dokter Spesialis Patologi Anatomi (Sp.PA)
18.	18	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik (Sp.MK)
19.	19	Dokter Spesialis Parasitologi Klinik (Sp.ParKi)
20.	99	Dokter Spesialis lainnya

Lampiran 2

DAFTAR KODE PARAMETER YANG DIUJI BANDING

No	Kode	Parameter yang diuji banding
1.	PA	Hematologi
2.	PA 01	Hitung Jenis leukosit
3.	PA 02	MCV
4.	PA 03	MCH
5.	PA 04	MCHC
6.	PA 05	LED
7.	PA 06	Morfologi Sumsum Tulang
8.	PA 07	Resistensi osmotik
9.	PA 08	Golongan darah
10.	PA 99	Hematologi lainnya
11.	PB	Hemostasis
12.	PB 01	Thrombin Time
13.	PB 02	AT III
14.	PB 03	Protein C
15.	PB 04	Protein S
16.	PB 05	Faktor IX
17.	PB 06	Faktor X
18.	PB 07	D-dimer
19.	PB 99	Hemostasis lainnya
20.	PC	Kimia Klinik
21.	PC 01	HbA1c/Glikohemoglobin
22.	PC 02	Bilirubin Indirek
23.	PC 03	Cholinesterase
24.	PC 04	CK
25.	PC 05	CK-MB
26.	PC 06	Troponin
27.	PC 07	LDH
28.	PC 08	HDL
29.	PC 09	LDL
30.	PC 10	Serum iron (SI)
31.	PC 11	TIBC
32.	PC 12	Ferritin
33.	PC 13	Calcium ion (Ca ²⁺)
34.	PC 14	Magnesium (Mg)
35.	PC 15	Phosphor (P)

No	Kode	Parameter yang diuji banding
37.	PD	Urinalisa
38.	PD 01	Sedimen urin
39.	PD 02	Hemosiderin urin
40.	PD 03	Oval fat bodies
41.	PD 04	Protein urin kuantitatif
42.	PD 99	Urin lainnya
43.	PE	Tinja
44.	PE 01	Analisa tinja
45.	PE 02	Amoeba
46.	PE 03	Telur Cacing
47.	PE 04	Parasit lain
48.	PE 05	Darah samar tinja
49.	PE 99	Tinja lainnya
50.	PF	Imuno-serologi
51.	PF 01	Widal
52.	PF 02	TPHA
53.	PF 03	HsCRP
54.	PF 04	RF
55.	PF 05	Anti HAV
56.	PF 06	Anti HBs
57.	PF 07	HbeAg
58.	PF 08	Anti Hbe
59.	PF 09	Anti HBc
60.	PF 10	HBV DNA
61.	PF 11	Anti HCV
62.	PF 12	HCV RNA
63.	PF 13	Anti Dengue
64.	PF 14	NS-1 dengue
65.	PF 15	Toxoplasma Ig M
66.	PF 16	Toxoplasma Ig G
67.	PF 17	Toxoplasma Ig G avidity
68.	PF 18	Rubella Ig M
69.	PF 19	Rubella Ig G
70.	PF 20	CMV Ig M
71.	PF 21	CMV Ig G

36.	PC 99	Kimia klinik lainnya
No	Kode	Parameter yang diuji banding
73.	PF 23	HSV II Ig M
74.	PF 24	HSV II Ig G
75.	PF 25	TSH
76.	PF 26	FT4
77.	PF 27	FT3
78.	PF 28	T3
79.	PF 29	T4
80.	PF 30	T3 Uptake
81.	PF 31	Anti Amoeba
82.	PF 32	Anti H.pylory
83.	PF 99	Imuno-serologi lainnya

72.	PF 22	HSV I Ig M
No	Kode	Parameter yang diuji banding
84.	PG	Mikrobiologi dan parasit
85.	PG 01	Malaria
86.	PG 02	Filaria
87.	PG 03	Jamur
88.	PG 04	Biakan dan resistensi
89.	PG 05	BTA Sputum
90.	PG 06	Pewarnaan Gram
91.	PG99	Mikrobiologi dan parasit lainnya
92.		
93.		
94.		

Lampiran 3

DAFTAR KODE ALAT PEMERIKSAAN HEMATOLOGI

No	Nama Alat	Kode Alat
1.	Hemoglobinometer Sahli	A 001
2.	Fotometer	Lihat kode fotometer pada alat kimia
3.	Talquist	A 003
4.	Tabung wintrobe	A 004
5.	Tabung Kapiler	A 005
6.	Hemositometer	A 006
7.	Tabung Westergreen	A 007
8.	LED Analyzer	A 008
9.	ABX Micros 60	A 009
10.	ABX Micros ES 60	A 010
11.	ABX Pentra 60	A 011
12.	ABX Pentra 80	A 012
13.	ABX Pentra DF 120	A 013
14.	ABX Pentra DL 120	A 014
15.	CELL-DYN 1800	A 015
16.	CELL-DYN 3200	A 016
17.	CELL-DYN 3700	A 017
18.	CELL-DYN Emerald	A 018
19.	CELL-DYN Ruby	A 019
20.	CELL-DYN Sapphire	A 020
21.	Coulter Act Diff 10	A 021
22.	Coulter HMX	A 022
23.	Coulter MAXM	A 023
24.	Coulter T 660	A 024
25.	Dirui BCC 300B	A 025
26.	Dirui BF 5180	A 026
27.	Erma	A 027
28.	HumaCount	A 028
29.	HumaCount 30 TS	A 029
30.	HumaCount 5	A 030
31.	HumaCount 5 L	A 031

No	Nama Alat	Kode Alat
32.	HumaCount 60 TS	A 032
33.	HumaCount Plus	A 033
34.	HumaMeter HB Plus	A 034
35.	Mindray BC 2300	A 035
36.	Mindray BC 2800	A 036
37.	Mindray BC 3000 Plus	A 037
38.	Mindray BC 3200	A 038
39.	Mindray BC 5300	A 039
40.	Mindray BC 5380	A 040
41.	Mythic	A 041
42.	Nihon Kohden Celltac alpha MEK 6400K	A 042
43.	Nihon Kohden Celltac alpha MEK 6410K	A 043
44.	Nihon Kohden Celltac alpha MEK 6420K	A 044
45.	Nihon Kohden Celltac alpha MEK 8222K	A 045
46.	Nihon Kohden Celltac E MEK 7222K	A 046
47.	Serono 9018	A 047
48.	Serono 9200	A 048
49.	Sysmex K-1000	A 049
50.	Sysmex K-800	A 050
51.	Sysmex KX 21	A 051
52.	Sysmex XS 1000i	A 052
53.	Sysmex XT 1800i	A 053
54.	Sysmex XT 2000i	A 054
55.	Technicon	A 055
56.	Bayer Advia 120	A 056
57.	Bayer Advia 2120i	A 057
58.	Lain-lain	A 999

DAFTAR KODE ALAT PEMERIKSAAN HEMOSTASIS

No	Nama Alat	Kode Alat
1.	Coatron	B 001
2.	HumaClot	B 002
3.	Nihon Kohden	B 003
4.	RD Coag	B 004

No	Nama Alat	Kode Alat
5.	Stago	B 005
6.	Siemens	B 006
7.	Sysmex	B 007
8.	Lain-lain	B 999

DAFTAR KODE ALAT PEMERIKSAAN KIMIA KLINIK (FOTOMETER DAN AUTOMATIC)

No	Nama Alat	Kode Alat
1.	Abbott ABA 100	C 001
2.	Abbott ABA 200 VP	C 002
3.	Abbott ABA 50	C 003
4.	Abbott Spectrum	C 004
5.	Abbott Stat-Fax	C 005
6.	ABX Pentra 400	C 006
7.	ABX Pentra C 200	C 007
8.	ARCHITECT ci16000	C 008
9.	ARCHITECT c4000	C 009
10.	ARCHITECT c8000	C 010
11.	ARCHITECT ci16200 Integrated System	C 011
12.	ARCHITECT ci4100 Integrated System	C 012
13.	ARCHITECT ci8200 Integrated System	C 013
14.	ARCHITECT i1000SR	C 014
15.	ARCHITECT i2000SR	C 015
16.	ARCHITECT i4000SR	C 016
17.	Autohumalyzer 850	C 017
18.	Autohumalyzer 900	C 018
19.	Autohumalyzer 900s+	C 019
20.	Autohumalyzer F1	C 020
21.	AxSYM	C 021
22.	Baush & Lomb Spectronic 20	C 022
23.	Baush & Lomb Spectronic 21	C 023
24.	Bayer Advia 1200	C 024
25.	Bayer Advia 1650	C 025
26.	Bayer Advia 1800	C 026
27.	Bayer Advia 2400	C 027

No	Nama Alat	Kode Alat
28.	Bayer Advia Centour	C 028
29.	Bayer Blood Analyzer	C 029
30.	Bayer Quick Lab	C 030
31.	Bayer RA-50	C 031
32.	BECKMAN DU 640	C 032
33.	Beckmann Synchron CX-4	C 033
34.	Beckmann Synchron CX-5	C 034
35.	Beckmann Synchron CX-7	C 035
36.	BioSystems A15	C 036
37.	BioSystems A25	C 037
38.	Biotron 810	C 038
39.	Biotron 815	C 039
40.	Biotron 820	C 040
41.	Boehringer 4010	C 041
42.	Boehringer 4020	C 042
43.	Boehringer 4030	C 043
44.	Boehringer 5010	C 044
45.	Boehringer Autolab	C 045
46.	Boehringer Mitsubishi Super Z	C 046
47.	BPC Biosed KEYLAB	C 047
48.	BTS 305	C 048
49.	BTS 310	C 049
50.	Chem Well 2902	C 050
51.	Chem Well 2910	C 051
52.	Chem Well T	C 052
53.	Chemetric Analyzer	C 053
54.	Chemistry Analyzer RT 1904	C 054
55.	Colemann Junior II	C 055
56.	Colemann Junior III	C 056

DAFTAR KODE ALAT PEMERIKSAAN KIMIA KLINIK

(FOTOMETER DAN AUTOMATIC)

(lanjutan)

No	Nama Alat	Kode Alat
57.	Corning Express 550	C 057
58.	DATAHEM	C 058
59.	Dialab DTN 405	C 059
60.	Dialab DTN 410	C 060
61.	Dimension AR	C 061
62.	Dimension Expand	C 062
63.	Dimension Expand with HM	C 063
64.	Dimension RxL	C 064
65.	Dimension RxL Max	C 065
66.	Dimension RxL with HM	C 066
67.	Dirui CS 240	C 067
68.	Dirui CS 300B	C 068
69.	Dirui CS 400	C 069
70.	Dirui CS 600B	C 070
71.	Dirui CS 800	C 071
72.	Dirui CS-T 240	C 072
73.	Dirui DR 7000 D	C 073
74.	Dr. Lange LP2	C 074
75.	Dr. Lange Medico.	C 075
76.	Dr. Lange LP 300	C 076
77.	Dr. Lange LP 400	C 077
78.	Dsi Star Dust FC	C 078
79.	Dsi Star Dust MC15	C 079
80.	Eppendorf 6120	C 080
81.	Eppendorf 6121	C 081
82.	Eppendorf 6122	C 082
83.	Eppendorf 6124	C 083
84.	Eppendorf 6125	C 084
85.	Eppendorf ACP 5040	C 085
86.	Eppendorf EASY	C 086
87.	Eppendorf EPOS	C 087
88.	ERBA	C 088
89.	Gilford	C 089
90.	HEALTN	C 090
91.	Hitachi 704	C 091
92.	Hitachi 705	C 092
93.	Hitachi 717	C 093

No	Nama Alat	Kode Alat
94.	Hitachi 7170	C 094
95.	Hitachi 737	C 095
96.	Hitachi 911	C 096
97.	Hitachi 917	C 097
98.	HumaLyzer 2000	C 098
99.	HumaLyzer 350	C 099
100.	HumaLyzer Junior	C 100
101.	HumaLyzer Primus	C 101
102.	HumaStar 150 SR	C 102
103.	HumaStar 300	C 103
104.	HumaStar 300 SR	C 104
105.	HumaStar 600	C 105
106.	HumaStar 80	C 106
107.	KONELAB 20	C 107
108.	KONELAB 20XT	C 108
109.	KONELAB 20XT ISE	C 109
110.	KONELAB PRIME 30	C 110
111.	KONELAB PRIME 30 ISE	C 111
112.	KONELAB PRIME 60	C 112
113.	Merck Vitalab Flexor	C 113
114.	Merck Vitalab Micro	C 114
115.	Merck Eclipse	C 115
116.	Merck Microlab 100	C 116
117.	Merck Microlab 200	C 117
118.	Merck Microlab 300	C 118
119.	Merck Selectra	C 119
120.	Metertech 1011P	C 120
121.	Mindray BA 88A	C 121
122.	Mindray BS 120	C 122
123.	Mindray BS 200	C 123
124.	Mindray BS 300	C 124
125.	Mindray BS 380	C 125
126.	Mindray BS 400	C 126
127.	Mindray BS 800	C 127
128.	Monarch	C 128
129.	Olympus	C 129
130.	Olympus Quikrate	C 130

DAFTAR KODE ALAT PEMERIKSAAN KIMIA KLINIK (FOTOMETER DAN AUTOMATIC)

(lanjutan)

No	Nama Alat	Kode Alat
----	-----------	-----------

No	Nama Alat	Kode Alat
----	-----------	-----------

131.	Olympus AU 400e	C 131
132.	Olympus AU 640e	C 132
133.	Ortho Vitros 550	C 133
134.	Ortho Vitros 250	C 134
135.	Pointe 180	C 135
136.	Pointe 360	C 136
137.	Pointe I	C 137
138.	Pointe II	C 138
139.	Precision LW 200	C 139
140.	Quantachem	C 140
141.	Roche Cobas 4000	C 141
142.	Roche Cobas 6000	C 142
143.	Roche Coba 8000	C 143
144.	Roche Coba C111	C 144
145.	Roche Coba Integra 400	C 145
146.	Roche Coba Integra 800	C 146
147.	Roche Coba Mira	C 147
148.	Roche Coba Mira Plus	C 148
149.	Roche Coba Mira S	C 149
150.	Seag Hemat 8	C 150
151.	Secomam	C 151
152.	Shimadzu	C 152
153.	Sovo 2000	C 153

154.	Spectronic 20	C 154
155.	Spectronic 401	C 155
156.	STARDUST	C 156
157.	Stat Fax 1904	C 157
158.	Stat Fax 3300	C 158
159.	Stat Fax 4500	C 159
160.	Technicon Cont Flow S	C 160
161.	Technicon RA 1000	C 161
162.	Technicon RA 500	C 162
163.	Technicon RA XT	C 163
164.	Teco Diagnostic TC 84 PLUS	C 164
165.	Tokyo Boeki TMS 1024i	C 165
166.	Trace 30	C 166
167.	Trace 30	C 167
168.	Unimeter	C 168
169.	Violet VT 200	C 169
170.	Vitatron DCP	C 170
171.	Vitatron MPS	C 171
172.	Vitatron Vitalab 200	C 172
173.	Zeiss	C 173
174.	Lain-lain	C 999

DAFTAR KODE ALAT PEMERIKSAAN ELEKTROLIT (Na, K, Cl)

No	Nama Alat	Kode Alat
1	AVL	D 001
2	Bayer	D 002
3	Beckman	D 003
4	Corelab	D 004
5	Ciba Corning	D 005
6	Easylyte	D 006
7	Humalyte	D 007

No	Nama Alat	Kode Alat
8	I-smart 30	D 008
9	Jokoh	D 009
10	Nova	D 010
11	Radiometer	D 011
12	Techno Medica Stax-3	D 012
13	Lain-lain	D 999

DAFTAR KODE ALAT PEMERIKSAAN IMUNOLOGI

No	Nama Alat	Kode Alat
1	Abbott AxSym	E 001
2	Abbott lainnya	E 002

3	Beckman	E 003
4	Brio 2	E 004
5	Roche Elecsys	E 005
6	Roche lainnya	E 006
7	Immulite	E 007

No	Nama Alat	Kode Alat
8	Siemens lainnya	E 008
9	Tosoh	E 009
10	Vidas	E 010
11	Mini Vidas	E 011
12	Vitros	E 012
13	Elisa Reader	E 013
14	Lain-lain	E 999

DAFTAR KODE ALAT PEMERIKSAAN URINE

No	Nama Alat	Kode Alat
1	Akkray	F 001
2	Clinitec 100	F 002
3	Clinitec 50	F 003
4	Clinitec Status	F 004
5	Combilyzer 13	F 005
6	Combilyzer Plus	F 006
7	Combilyzer VA	F 007
8	Dirui FUS 100	F 008
9	Dirui H 100	F 009
10	Dirui H 300	F 010
11	Dirui H 50	F 011

No	Nama Alat	Kode Alat
12	Dirui H 500	F 012
13	Dirui H 800	F 013
14	Fokus	F 014
15	Mindray UA 66	F 015
16	Teco	F 016
17	Young Dong	F 017
18	Meditron	F 018
19	Urisys	F 019
20	Urylux	F 020
21	Uriscan	F 021
22	Lain-lain	F 999

Lampiran 4

DAFTAR KODE REAGEN PEMERIKSAAN HEMATOLOGI

No	Nama Reagen	Kode Reagen
1.	ABX	R 001
2.	Bayer-Advia	R 011
3.	EDTA	R 030
4.	Cell Dyn	R 017
5.	Coulter	R 019
6.	Dirui	R 025
7.	Diagon	R 023
8.	Drabkin	R 028
9.	Giemsa	R 035
10.	Hemoglobin Sahli (NaCL)	R 037
11.	Human	R 039
12.	JT Baker	R 044
13.	May Grunwald Giemsa	R 046
14.	Mindray	R 049

No	Nama Reagen	Kode Reagen
15.	Mythic	R 050
16.	Natrium Citrat	R 051
17.	Nihon Kohden	R 052
18.	NSE	R 054
19.	POX	R 058
20.	Rees Ecker	R 063
21.	SBB	R 066
22.	Serono	R 068
23.	Sysmex	R 073
24.	Turk	R 079
25.	Wright	R 087
26.	Wright-Giemsa	R 088
27.	Lain-lain	R 999

DAFTAR KODE REAGEN PEMERIKSAAN HEMOSTASIS

No	Nama Alat	Kode Reagen
1.	Human	R 039
2.	Nihon Kohden	R 052
3.	Reidge Diagnostic	R 064
4.	Siemens	R 069

No	Nama Alat	Kode Reagen
5.	Stago	R 072
6.	Sysmex	R 073
7.	Teco	R 075
8.	Lain-lain	R 999

DAFTAR KODE REAGEN PEMERIKSAAN KIMIA KLINIK

No	Nama Reagen	Kode Reagen	No	Nama Reagen	Kode Reagen
1	ABBOTT	R 002	15	Medica	R 047
2	AVL	R 009	16	Merck/BDH	R 048
3	Bayer	R 010	17	Nova	R 053
4	Beckmann	R 012	18	QCA	R 059
5	Behring	R 013	19	Radiometer	R 060
6	Bio Merieux	R 014	20	Rajawali	R 061
7	Corning	R 018	21	Randox	R 062
8	Daiichi	R 021	22	Roche	R 065
9	Dialab	R 024	23	ST Reagensia	R 071
10	Dos Ni Roha	R 026	24	Technicon	R 074
11	Dr. Lange	R 027	25	Trace	R 077
12	DSi	R 029	26	Vitros	R 083
13	Human	R 039	27	Wako	R 0 85
14	Indo Reagen	R 041	28	Lain-lain	R 999

DAFTAR KODE REAGEN PEMERIKSAAN IMUNOLOGI

No	Nama Reagen	Kode Reagen
1	Abbot	R 002
2	Access Bio	R 003
3	Acon	R 004
4	AIM	R 005
5	Aldatis	R 007
6	Ameritek	R 008
7	Beckman	R 012
8	Biomeriux	R 014
9	Biorad	R 015
10	Biotest	R 016
11	Dalf	R 022
12	Focus	R 031
13	Fokus	R 031
14	Fortress	R 032
15	Fujirebio	R 033
16	Genelabs Diagnostics	R 034
17	Green Cross	R 036

No	Nama Reagen	Kode Reagen
18	Hepatika Laboratories	R 038
19	Human	R 039
20	Index Union	R 040
21	Intec	R 042
22	J Mitra	R 043
23	Oncoprobe	R 055
24	Orgenics	R 056
25	PanBio	R 057
26	Reidge Diagnostic	R 064
27	Roche	R 065
28	SD	R 067
29	Siemens	R 069
30	Tosoh	R 076
31	Trinity Biotech	R 078
32	Vitros / Ortho	R 084
33	Wantai	R 086
34	Lain-lain	R 999

DAFTAR KODE REAGEN PEMERIKSAAN URINE

No	Nama Reagen	Kode Reagen
1	AIM	R 005
2	Akkray	R 006
3	Cybow	R 020
4	Dalf	R 022
5	Dirui	R 025
6	Focus	R 031
7	Human	R 039
8	Mindray	R 043

No	Nama Reagen	Kode Reagen
9	Siemens - Bayer	R 070
10	Teco	R 075
11	Urimax	R 080
12	Uriscan	R 081
13	Uristrip	R 082
14	Yong dong	R 089
15	Lain-lain	R 999

Lampiran 5

GAMBAR ALAT LABORATORIUM



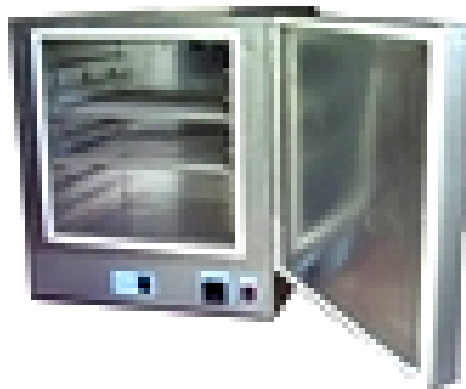
Mikroskop monokuler



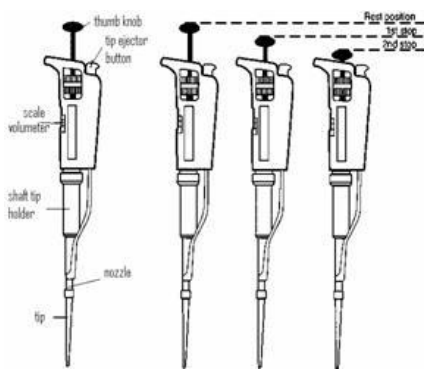
Sentrifuge



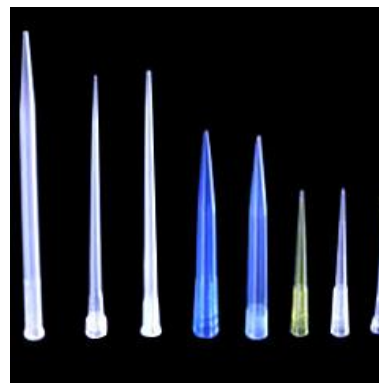
Autoclave



Inkubator / pengering



Pipet semiotomatik



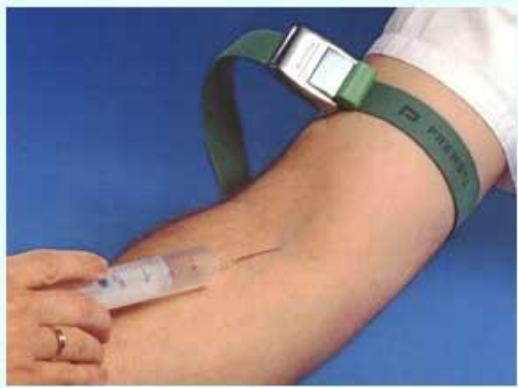
berbagai ukuran tip



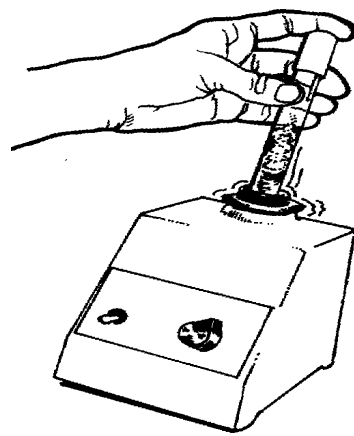
Pipet volumetrik (pipet gondok) dan pipet serologis



Bulb karet



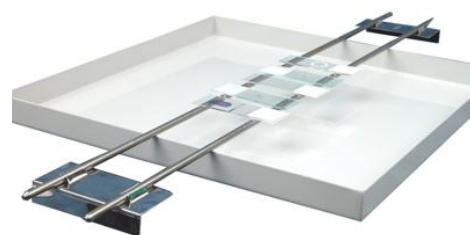
Torniquet



Vortex mixer



Scalpel / bisturi



Rak pewarnaan



Hematology analyzer



Fotometer



Hemoglobinometer Sahli



Hemositometer lengkap



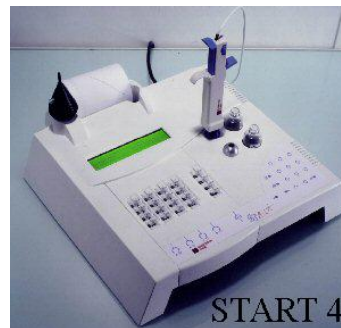
Differential counter



Rak dan tabung Westergreen



Coagulometer



Hemostasis analyzer / coagulometer



Vaccinostil



Lancet



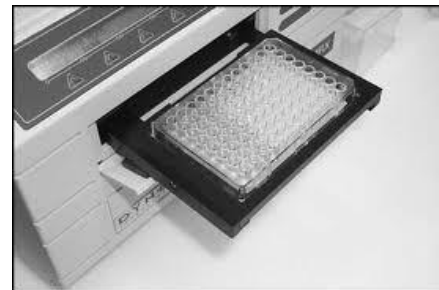
Clinical chemistry analyzer



Blood gas analyzer



Electrolyte analyzer



Elisa reader



Washer elisa



Inkubator elisa



Urine analyzer



Tabung sentrifuge



Urinometer



Refraktometer



Tabung Esbach



Ose



Biological safety cabinet



Petri dish



Antibiotik disc dispenser



Timbangan analitik



safety container